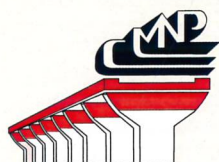


Q3
2021

PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya / *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 September 2021
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

*The Consolidated Financial Statements as of September 30, 2021
and for the nine-month period then ended*



PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
dan Entitas Anaknya

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

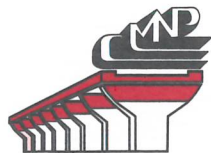
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 183	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon / Phone number :
Jabatan / Position :

2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon / Phone number :
Jabatan / Position :

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

We, the undersigned:

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Bukit Hijau Raya VIII/8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021 - 65306930
Direktur Utama / President Director

HASYIM
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Nanas I Blok F- 8
Matraman – Jakarta Timur
021 – 65306930
Direktur Independen / Independent Director


Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company's and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system,

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 November 2021 / Jakarta November 26, 2021


Fitria Yusuf
Direktur Utama/
President Director
Hasyim
Direktur Independen/
Independent Director

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	913.371.749	2, 4	3.763.110.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	129.019.648	2, 5	82.554.564	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	972.866.126	2, 6	1.573.375.896	Other receivables - third parties- net
				Gross amount
Tagihan bruto pemberi kerja	590.196.780	2, 7	344.802.427	due from customers
Biaya dibayar dimuka	608.324	2, 8	1.629.164	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	59.798.486	2, 34a	46.285.234	Prepaid taxes
Uang muka jangka pendek	1.151.572	2, 9	988.587	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	383.192	2, 10	383.192	Other current assets
Total Aset Lancar	2.667.395.877		5.813.129.864	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada				Investments in
entitas asosiasi - neto	510.992.158	2, 11	517.472.513	associates - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	708.815	2, 34d	531.611	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	17.386.404	2, 34g	19.260.463	Deferred tax assets - net
Hak perusahaan				Toll road concession
jalan tol - neto	10.167.448.856	2, 12	8.793.842.592	rights - net
Aset tetap - neto	203.635.926	2, 13	206.664.212	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	920.812.174	2, 14	922.092.442	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	-	2, 15	1.442.454	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	238.105.372	2, 16	223.487.096	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.059.089.705		10.684.793.383	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	14.726.485.582		16.497.923.247	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	397.579.272	2, 24	752.505.417	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	777.448.293	2, 17	97.536.728	Trade payables - third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	689.908.467	2, 18	711.903.881	Third parties
Pihak berelasi	42.433.951	2, 18, 35	39.001.224	Related parties
Utang pajak	81.800.078	2, 34b	30.829.077	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	395.018.838	2, 19	397.410.065	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.459.379	2, 25	5.457.666	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	9.318.846	2, 20	16.117.557	Unearned revenues
Provisi pelapisan jalan tol	33.646.197	2, 21	30.024.126	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	653.176.839	2, 22	181.278.755	Gross amount due to customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.600.078	2, 24	299.016.990	Current maturities of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.133.390.238		2.561.081.486	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.646.028	2, 34g	21.574.858	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	464.450.540	2, 24	3.449.276.911	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas lainnya	597.971.860	2, 23	596.480.740	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	2, 35	52.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.830.753	2, 25	7.544.180	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.148.669.944		4.127.647.452	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.282.060.182		6.688.728.938	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - with par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 10.850.000.000 saham				Authorized - 10,850,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.431.247.916 saham pada tahun 2020 dan 5.431.697.127 saham pada periode 30 September 2021	2.715.848.564	1b, 26	2.715.623.958	Issued and fully paid – 5,431,247,916 shares in 2020 and 5,431,691.127 share in September 30, 2021
Tambahan modal disetor	2.833.322.119	1b	2.833.106.498	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	362.083.194		362.083.194	Appropriated
Belum dicadangkan	3.549.298.391		3.061.766.506	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	(22.175.883)	2, 16	(22.175.883)	Unrealized loss on investment in equity instrument
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	9.438.376.385		8.950.404.273	Total equity attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.006.049.015	2, 27	858.790.036	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	10.444.425.400		9.809.194.309	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.947.222.568		16.497.923.247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021 (Sembilan Bulan)/ (Nine months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
PENDAPATAN	1.924.639.792	2, 28	1.694.843.201	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(1.145.175.645)	2, 29	(1.022.243.984)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	779.464.147		672.599.217	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(85.411.468)	2, 30	(94.808.285)	General and administrative expenses
LABA USAHA	694.052.679		577.790.932	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	75.365.793	2, 31	91.631.773	Finance income
Biaya keuangan	(187.823.612)	2, 32	(311.002.827)	Finance costs
Lain-lain - neto	20.879.718	2, 33	16.642.049	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	602.474.969		375.061.927	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(2.242.735)	2, 34e	(6.394.507)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	600.232.234		368.667.420	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun Berjalan	(111.644.034)	2.34	(86.702.552)	Current
Tangguhan	(6.994.887)	2.34	36.834.496	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(118.638.921)		(49.868.056)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	481.593.313		318.799.364	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Period Ended
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
LABA NETO TAHUN BERJALAN	481.593.313		318.799.364	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(292.107)	2	(69.670)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	49.658	2	72.768	Related income tax
Item yang akan Direklasifikasikan Ke laba rugi pada Periode berikutnya:				Item that will be reclassified To profit or loss In subsequent period:
Keuntungan yang belum Direalisasi dari investasi Instrumen ekuitas	-		-	Unrealized gain on Investment in equity instrumen
Rugi Komprehensif Lain - Neto	(242.449)		3.098	Other Comprehensive Loss - Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	481.350.864		318.802.462	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	487.774.334		385.585.679	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(6.181.021)	2	(66.786.315)	Non-controlling interest
	481.593.313		318.799.364	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	487.531.885		385.588.035	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(6.181.021)	2	(66.785.573)	Non-controlling interest
	481.350.864		318.802.462	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	90	2, 36	106	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of The Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ Unrealized gain on investment in equity Instrument				
Saldo 1 Januari 2020	1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	2.724.508.059	1.126.894	7.122.589.229	788.789.869	7.911.379.098	Balance as of January 1, 2020
Laba neto	-	-	-	385.585.679	-	385.585.679	(66.786.315)	318.799.364	Net Income
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	158.625.000	158.625.000	Issuance of new shares by subsidiaries
Laba komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali									Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(70.301)	-	(70.301)	631	(69.670)	benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	72.657	-	72.657	111	72.768	Related income tax
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	-	-	-	-	4.296.558	4.296.558		4.296.558	Unrealized gain on investment in equity instrument
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	10.447.150	-	-	-	10.447.150	(10.447.150)	-	Difference from restructuring transactions between entities under common control
Saldo 30 September 2020	1.810.415.972	2.346.946.463	250.038.991	3.110.096.094	5.423.452	7.522.920.972	870.182.146	8.393.103.118	Balance as of September 30, 2020
Saldo 1 Januari 2021	2.715.623.958	2.833.106.498	362.083.194	3.061.766.506	(22.175.883)	8.950.404.273	858.790.036	9.809.194.309	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor dari waran	224.606	215.621	-	-	-	440.227	-	440.227	Additional paid-in capital from warrant
Uang muka setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	153.440.000	153.440.000	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	487.774.334	-	487.774.334	(6.181.021)	481.593.313	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali									Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(292.107)	-	(292.107)	-	(292.107)	benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	49.658	-	49.658	-	49.658	Related income tax
Saldo 30 September 2021	2.715.848.564	2.833.322.119	362.083.194	3.549.298.391	(22.175.883)	9.438.376.385	1.006.049.015	10.444.425.400	Balance as of September 30, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Period Ended
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2021 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan tol dan jasa	939.372.939		614.880.166	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	329.164.582		635.546.655	Construction revenue
Pendapatan sewa	2.545.543		29.510.958	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(92.093.749)		(114.430.756)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(242.814.884)		(881.475.000)	Cash paid to contractors and suppliers
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	936.174.431		284.032.022	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	144.056.878		91.631.773	Interest received
Pembayaran bunga	(461.475.399)		(258.422.139)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(62.919.336)		(113.071.371)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(2.009.839)		(6.394.506)	Final tax paid
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	553.826.735		(2.224.222)	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(23.419.492)		13.109.029	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		(89.023.748)	Redemption of restricted time deposits
Perolehan hak perusahaan jalan tol	(737.392.611)		(197.225.099)	Acquisition of toll road concession rights
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah	773.403.419		1.748.603.935	Proceeds from land bridging fund to the Government
Penambahan saham pada entitas asosiasi	(10.744.110)		(51.046.882)	Additional shares in associate
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak perusahaan jalan tol	-		(99.690.634)	Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights
Perolehan aset tetap	(20.312.602)		(7.615.110)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.200.700		553.300	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(53.358)		(500.000)	Acquisition of investment Properties
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(178.145.635)		(1.100.934.601)	Addition of land bridging fund to the Government
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(195.463.689)		216.230.191	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Period Ended
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang				Payment of due to
pemegang saham entitas anak	-		(1.554.322)	shareholders of subsidiary
Penerimaan uang muka				Proceeds from deposit for
setoran modal				future shares subscription
anak perusahaan dari				of subsidiaries from
kepentingan nonpengendali	153.440.000		17.500.000	non-controlling interest
Pembayaran utang bank				Payment of short-term
jangka pendek	(729.926.145)		(941.377.599)	bank loans
Penerimaan utang bank				Receipt from short-term
jangka pendek	375.000.000		879.373.979	bank loans
Penerimaan utang bank				Proceeds from long-term
jangka panjang	-		438.532.053	bank loan
Penerimaan dari pelaksanaan				Proceeds from warrant
waran menjadi saham biasa	440.227		-	exercised into common stock
Pembayaran				Payment of long-term
utang bank jangka panjang	(3.011.066.730)		(866.513.868)	bank loans
Penerimaan dari tambahan				Proceeds from
penerbitan saham di				issuance of shares
entitas anak oleh				by subsidiaries to
kepentingan nonpengendali	-		141.125.000	non-controlling interest
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Pendanaan	(3.212.112.648)		(332.914.757)	Financing Activities
PENGARUH NETO				NET EFFECT OF CHANGES
PERUBAHAN KURS PADA				IN EXCHANGE RATE ON
KAS DAN SETARA KAS	4.010.551		17.365.637	CASH AND CASH
				EQUIVALENTS
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	(2.849.739.051)		(101.543.152)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	3.763.110.800		2.909.631.916	AT THE BEGINNING THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	913.371.749	4	2.808.088.766	AT THE END THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H. No. 4 tanggal 8 Februari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan kerjasama operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun dan 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edwar, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat akhir adalah Mohamad Jusuf Hamka.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Juni 1996 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Juni 1997 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D4 dan peraturan bursa No.1 A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 (in full amount) and offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated June 11, 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.
4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing with maximum 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.1.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the EGM.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.
6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 oleh Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edwar, S.H., dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.
6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., dated December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated February 8, 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

8. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sejumlah 1.810.415.972 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 700 dimana melekat Waran Seri I yang akan dikeluarkan sehubungan dengan PUT II sejumlah 1.267.291.180 Waran Seri I. Pelaksanaan PUT II sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated December 11, 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

8. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 09 dated December 22, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) of 1,810,415,972 common stock with a nominal value of Rp 700 in which attached 1,267,291,180 Warrant Series I to be issued in connection with PUT II. The implementation of PUT II accordance with OJK regulations No. 14 / POJK.04 / 2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/*President Director*
Direktur Independen/*Independent Director*
Direktur Independen/*Independent Director*

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*
Anggota/*Members*

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, ketua unit audit internal adalah Bapak Eka Pria Anas dan sekretaris Perusahaan adalah Ibu Indah Dahlia Lavie.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 109 dan 109 karyawan tetap masing-masing pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

Capital Increase with Pre-emptive Rights was undertaken on October 27, 2020 with the implementation price of Rp 770 (in full amount) per share.

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee for September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

2021	2020
Feisal Hamka	Feisal Hamka
Lena T. Burhanudin	Farid Hamka
Eka Pria Anas	Tinne Ratulangi
Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Hasyim	Hasyim
Bambang Hartadi	Bambang Hartadi
Eka Pria Anas	Tinne Ratulangi
Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Budi Pirngadi	Budi Pirngadi

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the chairman of the internal audit unit is Mr. Eka Pria Anas and the Company's Corporate Secretary is Ms. Indah Dahlia Lavie.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 109 and 109 permanent employees as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (unaudited).

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,		30 September/ September 30	31 Desember/ December 31,
			2021	2020		2021	2020
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.045.360	1.005.995
PT Citra Waspahutawa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	72,70%	62,50%	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ Several stage already running and under development stage	4.770.701	5.441.739
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	612.819	607.195
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa lainnya/ Construction, trading, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	621.401	622.530
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung	Bandung	72,74%	68,80%	Desember 2017/ December 2017	1.623.781	1.651.289
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.769	3.737
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 30, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road	Sumedang	54,59%	51,00%	Tahap pengembangan/ Under development stage	3.998.757	2.920.905
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI sampai dengan 14 Mei 2020)/established on June 9, 2005 (owned by CPI until May 14, 2020)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	97,96%	97,55%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	2.096.911	1.461.478

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia telah mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a) Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (lanjutan)

- a) Perusahaan sebesar Rp 2.498.750 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar adalah sebesar 99,99% sedangkan kepemilikan PT CMNPro adalah sebesar 0,01%.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyetoran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini adalah sebesar 99,93%, sedangkan CPI adalah sebesar 0,07%.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyetoran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (continued)

- a) to the Company amounting to Rp 2,498,750,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- b) Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 84,960,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share. CMNP ownership in CPI after the increase is 99.99% while PT CMNPro ownership is 0.01%.
- c) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital is 99.93%, while CPI is 0.07%.
- d) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated October 29, 2018. The Company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000. As of December 31, 2019, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

- e) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 30 Desember 2020, para pemegang saham CMLJ menyetujui Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 6.000.000 yang akan diambil seluruhnya oleh PT Jasa Sarana. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 69,32% menjadi 68,80%. Selisih karena perubahan ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 1.209.470 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Juli 2021, para pemegang saham CKJT menyetujui penambahan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.100.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 575.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039642.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 14 Juli 2021.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar GI menjadi sebesar Rp 100.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Peningkatan tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan yang mengakibatkan GI menjadi entitas anak langsung yang sebelumnya merupakan entitas anak dari CPI. Sebagai tambahan, kepemilikan efektif Perusahaan di GI menjadi 97,55% dari 95,92% sedangkan kepemilikan CPI, Budi Prasetyo Utomo dan Resty Merdekasari masing-masing menjadi 47,96%, 2% dan 0,04%.

Karena transaksi tersebut di atas adalah entitas sepengendali dan tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham pengalihan kepemilikan atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38.

Imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat aset neto pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

- e) Based on Notarial Deed No. 23 dated December 30, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., CMLJ's shareholders agreed to increase its issued and paid-up capital by Rp 6,000,000 issued to PT Jasa Sarana. This resulted to the dilution in the Company's ownership in CMLJ from 69.32% to 68.80%. The difference due to this change in equity of subsidiary amounted to Rp 1,209,470 has been recognized as part of additional paid-in capital.
- f) Based on Notarial Deed No. 1 dated July 2, 2021 of Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn., CKJT's shareholders agreed to increase its authorized capital by Rp 1,100,000,000 and issued and paid-up capital by Rp 575,000,000. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0039642.AH.01.02.TAHUN 2021 dated July 14, 2021

Business combination of entities under common control

Based on Notarial Deed No. 06 dated May 15, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the increase in GI's authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 100,000,000 which consists of 1,000,000 shares with par value of Rp 100,000 (in full amount) per share. The increase has been fully taken by the Company which resulted to GI become the Company's direct subsidiary which is previously a subsidiary of CPI. In addition, the Company's effective ownership in GI become 97.55% from 95.92% while CPI, Budi Prasetyo Utomo and Resty Merdekasari's ownership become 47.96%, 2% and 0.04%, respectively.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, this transaction is recorded in accordance with PSAK 38.

The consideration amount and the carrying amount at the dated of acquisition of the net assets are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)
**Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

	15 Mei 2020/ May 15, 2020
Jumlah tercatat investasi pada GI sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali Imbalan yang diberikan	540.458.680 50.000.000
Total	590.458.680
Jumlah tercatat aset neto GI	600.905.830
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.447.150

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di atas telah diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 November 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)
**Business combination of entities under
common control (continued)**

Carrying amount of investment in GI, before
business combination under common control
Consideration paid

Total
Carrying amount of net assets of GI
Difference from restructuring transactions
between entities under common control

The difference from restructuring transactions between entities under common control above has been recognized as part of additional paid-in capital.

e. Completion of the Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on November 30, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of listed or Public Company.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan

Amendemen dan penyesuaian standar akuntansi baru tertentu yang relevan dengan Grup telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi baru tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards amendments and improvements that are relevant to the Company have been published that are not mandatory for the year ended September 30, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new accounting standards amendments and improvements as set out below:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan ini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted (continued)

- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous. The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and disclosures.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" (lanjutan)

Amendemen PSAK 16 Menambahkan bahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted (continued)

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use"*

This amendment clarifies the reduction in net sales of each item that is generated when bringing the asset to the location and conditions necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention of testing costs, as well as clarifies the meaning of "testing".

- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use" (continued)*

The amendments to PSAK 16 add paragraph 20 A which states that the entity recognizes the sales proceeds and the cost of the items generated in profit or loss and the entity measures the cost by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.

The amendments to PSAK 16 also add paragraph 74 A which regulates the disclosure of the related production cost and proceeds of property, plant, and equipment in connection to paragraph 20A, if it is not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the relocation of disclosure requirement from paragraph 74(d) to paragraph 74A(a).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted (continued)

The amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use" will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after 1 June 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Grup sedang menganalisa dampak dari penerapan amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted (continued)

The Group is still assessing the impact of these amendments and improvements to accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak

dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of

net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Cash and cash equivalents

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Aset keuanganan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71. PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Group's financial assets have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71. PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 is:

- i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,
- ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

Investasi ekuitas yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Grup memilih untuk menyajikan perubahan nilai wajar semua investasi ekuitasnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam penghasilan komprehensif lain, karena investasi ini dimiliki sebagai investasi strategis jangka panjang yang tidak diperkirakan untuk dijual dalam jangka pendek hingga menengah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information.

Equity investments previously classified as available-for-sale

Certain investments was reclassified from available-for-sale to financial assets at fair value through other comprehensive income. The Group elected to present in OCI changes in the fair value of its equity investment previously classified as available-for-sale, because this investment is held as long-term strategic investment that is not expected to be sold in the short to medium term.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang kepada pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in equity instruments classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, short-term employee benefits liability - bonus, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholders of subsidiaries classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang kepada pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as loans and receivables and investments in equity instruments classified as available for sale.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, short-term employee benefits liability - bonus, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholders of subsidiaries classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset. For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 30 September 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category as of September 30, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi. Grup tidak memiliki investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 30 September 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. There are no debt instruments investments elected under this category as of September 30, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Grup memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 30 September 2021.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group has investment in equity instrument elected under this category as of September 30, 2021.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as financial liabilities at amortized cost, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak. ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL). Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL). For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assess at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (continued)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian *jaminan* atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in associates (continued)

The requirements of PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in associates (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Building equipment</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehandan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 13 "Properti Investasi".

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Buildings and infrastructure

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 13, "Investment properties".

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment properties (continued)

Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Service concession arrangement

The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Kontrak konstruksi adalah seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset telah siap untuk dioperasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Service concession arrangement (continued)

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not a unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the constructed assets are ready to be operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup mengakui aset tak berwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa public bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Perubahan metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Sejak 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Service concession arrangement (continued)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Change in method of amortization of toll road concession rights

Effective January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period using unit of usage method based on traffic volume.

The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Provisi pelapasan jalan tol (lanjutan)

Provisi pelapasan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Service concession arrangement (continued)

Provision for overlay (continued)

The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The adoption of PSAK 73 do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

From January 1, 2020

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("The Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue from contracts with customers

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan "Tagihan bruto pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Liabilitas bruto kepada pemberi kerja".

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan/Revenue

2021 (PSAK 72)

Pendapatan tol/ Toll revenues

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW dan CMS) diakui pada waktu penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh. .

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW and CMS) are recognized at the time of sale toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and "Gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues" and "Gross amount due to customers"

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

2020 (PSAK 72)

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW dan CMS) diakui pada waktu penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh. .

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW and CMS) are recognized at the time of sale toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan/Revenue

2021 (PSAK 72)

Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>	<p>Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".</p> <p><i>Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".</i></p>
Pendapatan jasa konstruksi/ <i>Construction services revenue</i>	<p>Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.</p> <p><i>Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.</i></p>
Pendapatan jasa/service revenue	<p>Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.</p> <p><i>Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered .</i></p>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

2020 (PSAK 72)

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".	<p><i>Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".</i></p>
Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.	<p><i>Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.</i></p>
Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.	<p><i>Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered .</i></p>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi dan beban konstruksi

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.307
1 Dolar Amerika Singapore (SGD)	10.540

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Company records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	14.105	1 United States Dollar
	10.644	1 Singapore Dollar

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak *berikutnya* saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

t. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

w. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

z. Amendemen dan Interpretasi Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan beberapa amendemen dan interpretasi atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provision (continued)

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Amendments and Interpretation to Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Amendemen dan Interpretasi Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Amendments and Interpretation to Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Amendemen dan Interpretasi Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Amendments and Interpretation to Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the above amendments and interpretation has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp 622.874.453 dan Rp 970.952.182.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group recognized construction revenue amounting to Rp 622,874,453 and Rp 970,952,182 respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Notes 5 and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 13 dan 14.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Grup memutuskan untuk melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 9.165.562.009 dan Rp 8.793.842.592.

Volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of property and equipment and investment properties

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 13 and 14.

Amortization of toll road concession rights

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern derived from traffic method over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp 9,165,562,009 and Rp 8,793,842,592, respectively.

Traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Volume lalu lintas (lanjutan)

Namun, volume lalu lintas aktual di masa depan dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Traffic volume (continued)

However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan untuk pajak penghasilan tangguhan yang tidak diperhitungkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34g.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had fiscal losses and deductible temporary differences for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 34g.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.225.770	7.916.488	Rupiah
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(SGD 5.000 pada 2021 dan 2020)	52.702	53.220	(SGD 5,000 in 2021 and 2020)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(US\$ 1.363 pada 2021 dan 1.663 Pada 2020)	19.500	23.457	(US\$ 1,363 in 2021 and 1,663 in 2020)
Total kas	8.297.972	7.993.165	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.929.997	9.675.211	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	7.069.614	16.262.326	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	2.085.571	34.021.146	PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.395.319	780.509	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.308.462	723.206	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	484.875	833.230	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	274.983	12.782.352	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271.545	2.409.279	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Bank (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	84.430	107.437
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	1.651.801
PT Bank DKI	33.536	34.449
PT Bank BRI syariah Tbk	9.886	10.165
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.847	17.506.125
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.543	5.213
PT Bank Bukopin Tbk	4.397	5.104
PT Bank BRI Agro	1.620	-
PT Bank Jasa Jakarta	1.168	1.132
Sub-total	20.968.793	96.808.685
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 2.100.466 pada 2021 dan US\$ 45.224.583 pada 2020)	30.334.189	637.892.967
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3.950 pada 2021 dan US\$ 3.950 pada 2020)	56.507	55.717
Sub-total	30.390.696	637.948.684
Total bank	51.359.489	734.757.369
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	811.791.718	1.311.555.277
PT Bank Victoria Tbk	29.900.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000	2.700.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.309.570.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	500.000
Sub-total	844.391.718	2.628.325.277
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 651.609 pada 2021 US\$ 27.794.034 tahun 2020)	9.322.570	392.034.989
Total deposito berjangka	9.322.570	3.020.360.266
Total	913.371.749	3.763.110.800

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)	
<u>Rupiah (continued)</u>	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit	
PT Bank DKI	
PT Bank BRI syariah Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank BRI Agro	
PT Bank Jasa Jakarta	
Sub-total	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 2,100,466 in 2021 and US\$ 45,224,583 in 2020)	
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3,950 in 2021 US\$ 3.950 in 2020)	
Sub-total	
Total cash in banks	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Sub-total	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 651,609 in 2021 (US\$ 27,794,034 in 2020)	
Total time deposits	
Total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Rupiah	5,50% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,50%

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2021
Pihak ketiga	
Pendapatan jasa	95.031.897
Pendapatan jasa konstruksi	42.599.551
Pendapatan tol	3.187.894
Total	140.819.342
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(11.799.694)
Neto	129.019.648

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan
matriks provisi

	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ Days	Jatuh tempo/Past due			Jumlah/ Total
			31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 91 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,55%	9,53%	18,02%	13,75%	54,44%	96,29%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	87.933.658	7.190.768	8.857.666	15.170.654	21.666.596	140.819.342
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(313.286)	(486.887)	(1.134.090)	(1.483.036)	(8.382.395)	(11.799.694)
Jumlah / Total						129.019.648

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi penyisihan atas ECLs adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	6,00% - 7,88%	Rupiah
United States Dollar	1,50%	United States Dollar

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga		Third parties
Pendapatan jasa	62.941.163	Service revenues
Pendapatan jasa konstruksi	27.133.858	Construction revenues
Pendapatan tol	4.279.237	Toll revenues
Total	94.354.258	Total
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(11.799.694)	Allowance for expected credit losses
Neto	82.554.564	Net

ECL on trade receivables using provision matrix

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables are not pledged as collateral.

The movement in allowance for ECLs are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	11.799.694	1.158.709
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	6.173.469
Provisi selama tahun berjalan	-	4.467.516
Saldo akhir	11.799.694	11.799.694

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.158.709	Beginning balance
	6.173.469	Opening balance adjustment upon application of PSAK 71
	4.467.516	Provision during the year
	11.799.694	Ending balance

Management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Piutang Pemerintah	840.814.948	1.436.072.732
Piutang bunga	58.781.999	127.455.556
Karyawan	616.416	555.483
Lain-lain	77.693.028	4.332.390
Total	977.906.391	1.578.416.161
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(5.040.265)	(5.040.265)
Total	972.866.126	1.573.375.896

Piutang Pemerintah merupakan piutang terhadap Pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.436.072.732	Third parties
	127.455.556	Government receivables
	555.483	Interest receivables
	4.332.390	Employees
		Others
Total	1.578.416.161	Total
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(5.040.265)	Allowance for expected credit losses
Total	1.573.375.896	Total

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh LMAN.

Mutasi piutang pemerintah adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

The movement in the government receivables are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021				
	CW	CMLJ	CKJT	Total
Saldo awal	305.624.983	5.040.265	1.125.407.484	1.436.072.732
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	105.919.030	-	72.226.605	178.145.635
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(286.658.409)	-	(486.745.010)	(773.403.419)
Saldo akhir	124.885.604	5.040.265	710.889.079	840.814.948
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	CW	CMLJ	CKJT	Total
Saldo awal	1.151.265.340	5.040.265	1.073.434.529	2.229.740.134
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	239.623.473	-	749.792.677	989.416.150
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(1.085.263.830)	-	(697.819.722)	(1.783.083.552)
Saldo akhir	305.624.983	5.040.265	1.125.407.484	1.436.072.732

Informasi lain pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are follows:

30 September 2021/September 30, 2021				
	CW	CMLJ	CKJT	Total
Pengadaan tanah Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.259.553.834	66.733.003.887	2.464.916.784	72.457.474.505
Yang belum ditagih	3136.264.748	66.733.003.887	1.837.092.175	61.759.646.964
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	123.289.086	-	627.824.609	751.113.695
	108.891.100	5.040.264.720	712.260.186	5.861.416.006
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	CW	CMLJ	CKJT	Total
Pengadaan tanah Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.155.231.322	68.419.577	2.394.223.281	5.617.874.180
Yang belum ditagih	2.999.495.078	68.419.577	1.477.882.569	4.545.797.224
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	155.736.244	-	916.340.712	1.072.076.956
	149.888.739	5.040.265	209.066.772	363.995.776

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak – CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen II perjanjian pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian pengusahaan jalan tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amendemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 31.681.652 pada 30 September 2021 dan Rp 46.199.740 pada 31 Desember 2020, yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

Entitas anak – CMLJ

CMLJ telah menandatangani perjanjian penyediaan dana talangan untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen I perjanjian pengusahaan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan dana talangan maksimum sebesar Rp 53.319.621.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah dana talangan maksimum untuk pengadaan tanah telah ditingkatkan menjadi Rp 72.500.000.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah adalah sebesar Rp 531.378 pada 30 September 2021 dan Rp 476.641 pada 31 Desember 2020, dicatat pada laba rugi.

Entitas anak – CKJT

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 07 tanggal 8 Juni 2017 tentang Amendemen I Perjanjian Pengusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Cileunyi – Sumedang - Dawuan sebesar Rp 2.540.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 31,681,652 in September 30, 2021 and Rp 46,199,740 in December 31, 2020, were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12).

Subsidiary – CMLJ

CMLJ has signed bridging fund agreement for land acquisition toll road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment I toll road concession agreement Soreang-Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 531.378 in September 30, 2021 and Rp 476.641 in December 31, 2020, were recognized in profit or loss.

Subsidiary - CKJT

Based on Notarial Deed No. 07 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated June 8, 2017 regarding the Amendment I of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 31.446.243 pada 30 September 2021 dan Rp 31.446.243 pada 31 Desember 2020 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya kontrak	1.894.723.097	1.596.718.497
Ditambah laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	149.722.953	132.466.942
Sub total	2.044.446.050	1.729.185.439
Termin	(1.454.155.020)	(1.384.288.762)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	590.291.030	344.896.677
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(94.250)	(94.250)
Total	590.196.780	344.802.427

Contract cost
Recognized profit
(less recognized losses)

Subtotal
Progress billings

Gross amount due from
customers
Allowance for
expected credit losses

Net

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Asuransi	455.390	1.585.415
Sewa gedung	152.934	43.749
Total	608.324	1.629.164

Insurance
Office building rental

Total

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Interest income from the government receivables amounted to Rp 31,446,243 and Rp 31,446,243 to December 31, 2020 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12).

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

8. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Asuransi	455.390	1.585.415
Sewa gedung	152.934	43.749
Total	608.324	1.629.164

Insurance
Office building rental

Total

9. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang muka - jangka pendek: Biaya operasional	1.151.572	988.587
Total	1.151.572	988.587

Short-term advance payments:
Operational expenses

Total

9. ADVANCE PAYMENTS

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang muka - jangka pendek: Biaya operasional	1.151.572	988.587
Total	1.151.572	988.587

Short-term advance payments:
Operational expenses

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Persediaan	383.192	383.192
Total	383.192	383.192

Inventories

Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u> PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan		
Saldo awal	523.328.290	276.598.020
Penambahan investasi	10.744.110	246.730.270
Saldo akhir	534.072.400	523.328.290
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal	(5.951.777)	(11.083.943)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	(17.224.465)	5.132.166
Saldo akhir	(23.176.242)	(5.951.777)
Nilai tercatat pada akhir tahun	510.896.158	517.376.513
PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000)	(4.900.000)
Ekuitas dengan laba bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	(4.900.000)	(4.900.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
PT Pradas Marga Persada (PMP)		
Biaya perolehan	96.000	96.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal	-	-
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	96.000	96.000
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000	96.000
Total	510.992.158	517.472.513

Equity Method for Associates
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

Acquisition cost
Beginning balance
Additional investment
Ending balance

Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net income of associate during the year

Ending balance

Carrying amount at end of year

PT Sari Bangun Persada (SBP)
Acquisition cost

Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net income of associate during the year

Ending balance

Carrying amount at end of year

PT Pradas Marga Persada (PMP)
Acquisition cost

Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net loss of associate during the year

Ending balance

Carrying amount at end of year

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
MSJ	45,00%
SBP	49,00%
PMP	40,00%

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities
30 September 2021		
PT Marga Sarana Jabar	3.281.732.212	2.304.936.852
31 Desember 2020		
PT Marga Sarana Jabar	3.313.425.514	2.322.229.366

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu, pada bulan Juli dan Desember 2013, Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
MSJ	45,00%	MSJ
SBP	49,00%	SBP
PMP	40,00%	PMP

Additional information as of September 30, 2021 and as of December 31, 2020 and for the year then ended on the investments in associates are as follows:

	Total pendapatan/ Total revenues	Laba neto/ Net income	
September 30, 2021			
PT Marga Sarana Jabar	190.055.233	(38.276.588)	PT Marga Sarana Jabar
December 31, 2020			
PT Marga Sarana Jabar	668.529.754	11.404.814	PT Marga Sarana Jabar

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Pada November 2019, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 sehingga kepemilikannya meningkat dari 30% menjadi 40%.

Berdasarkan akta notaris Suherdian, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari 40% menjadi 45%.

Pada Juni dan Desember 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 206.730.270. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada Mei 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 10.744.110. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

SBP didirikan oleh CPI pada bulan Juni 2004, yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

Sejak tahun 2009, aktivitas operasional SBP telah berhenti beroperasi. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP, yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

MSJ (continued)

In November 2019, the Company purchased additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%.

Based on notarial deed No. 17 dated May 19, 2020 of Suherdian, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June, 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In May 2021, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 10,744,110. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., the Company and PT Pradas Depok established PMP, which scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW and Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and to CKJT, with details as follows:

30 September 2021/September 30, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	8.865.176.436	-	-	-	8.865.176.436	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.573.159.906	1.435.433.786	-	-	3.008.593.692	Concession asset in progress
	10.438.336.342	1.435.433.786	-	-	11.873.770.128	
Akumulasi amortisasi	1.644.083.873	61.827.522	-	-	1.705.911.395	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	8.793.842.592				10.167.448.856	Net Book Value

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	6.380.735.927	280.354.367	-	2.204.086.142	8.865.176.436	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	3.144.229.465	634.373.682	(1.357.099)	(2.204.086.142)	1.573.159.906	Concession asset in Progress
	9.524.965.392	914.728.049	(1.357.099)	-	10.438.336.342	
Akumulasi amortisasi	1.571.710.593	72.373.280	-	-	1.644.083.873	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	7.952.844.922				8.793.842.592	Net Book Value

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial, masing-masing sebesar Rp 61.827.522 dan Rp 52.202.397, pada 30 September 2021 dan 2020, dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan (Catatan 29).

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating, amounting to Rp 61,827,522 and Rp 52,202,397, in September 30, 2021 and 2020, respectively were charged to cost of revenues (Note 29).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Based on Group's management assessment, starting January 1, 2019, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 65.815.642 dan Rp 177.815.227.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, pengadaan tanah proyek CW atas jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 1.174.871 m² (64,81%) dan 1.140.416 m² (62,91%) dari yang direncanakan seluas 1.812.417 m².

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, pengadaan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan telah mencapai masing-masing 10.900.900 m² (85,63%) dan 7.290.100 m² (62,96%) dari yang direncanakan seluas 12.729.500 m².

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.186.732.278. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawabannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 65,815,642 and Rp 177,815,227, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,174,871 m² (64,81%) and 1,140,416 m² (62,91%) out of the planned total of 1,812,417 m².

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the toll road project land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 10,900,900 m² (85,63%) and 7,290,100 m² (62,69%) out of the planned total of 12,729,500 m².

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company, CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 8186,732,278, respectively. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	55.170.883	-	-	-	55.170.883
Bangunan	71.684.385	-	-	-	71.684.385
Perlengkapan gedung	7.067.140	215.025	-	-	7.282.165
Kendaraan dan alat berat	101.553.334	17.742.797	(2.033.517)	-	117.262.614
Mesin dan peralatan	158.577.123	2.830.134	-	3.256.337	164.663.594
Inventaris kantor	22.031.055	1.051.691	-	(3.256.337)	19.826.409
	416.083.920	21.839.647	(2.033.517)	-	435.890.050
Proyek dalam pelaksanaan					
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	-	-	-	-	-
Total	416.083.920	21.839.647	(2.033.517)	-	435.890.050
Akumulasi penyusutan					
Tanah	5.949.103	-	-	-	5.949.103
Bangunan	26.118.665	1.984.397	-	-	28.103.062
Perlengkapan gedung	6.028.964	301.617	-	-	6.330.581
Kendaraan dan alat berat	85.980.910	7.292.501	(1.743.691)	(4.706.751)	86.822.969
Mesin dan peralatan	71.852.013	12.889.884	-	1.371.965	86.113.862
Inventaris kantor	14.365.809	1.233.952	-	3.334.786	18.934.547
Total	210.295.464	23.702.351	(1.743.691)	-	232.254.124
Nilai Buku Neto	212.855.596				203.635.926
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	48.607.369	-	-	6.563.514	55.170.883
Bangunan	52.977.426	-	-	18.706.959	71.684.385
Perlengkapan gedung	7.034.195	39.501	(6.556)	-	7.067.140
Kendaraan dan alat berat	98.426.937	12.341.409	(9.215.012)	-	101.553.334
Mesin dan peralatan	157.784.731	2.527.714	(1.735.322)	-	158.577.123
Inventaris kantor	20.509.568	811.129	(392.591)	1.102.949	22.031.055
	385.340.226	15.719.753	(11.349.481)	26.373.422	416.083.920
Proyek dalam pelaksanaan					
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	1.013.471	-	-	(1.013.471)	-
Total	386.353.697	15.719.753	(11.349.481)	25.359.951	416.083.920

Cost:
Land
Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Projects in progress
Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)

Total

Accumulated depreciation
Land
Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Total

Net Book Value

Cost:
Direct ownership
Land
Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Projects in progress
Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	Land
Bangunan	22.063.069	3.585.685	-	469.911	26.118.665	Buildings
Perlengkapan gedung	5.565.368	463.596	-	-	6.028.964	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	81.820.222	10.969.448	(7.684.517)	-	85.105.153	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	57.460.065	17.302.733	(2.910.785)	-	71.852.013	Machinery and equipment
Inventaris kantor	11.730.433	2.861.014	(225.638)	-	14.365.809	Office equipment
Total	184.588.261	35.182.476	(10.820.940)	469.911	209.419.708	Total
Nilai Buku Neto	201.765.436				206.664.212	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Beban pendapatan (Catatan 29)	10.737.664	10.746.500	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	12.964.687	12.123.389	General and administrative expense (Note 30)
Total	23.702.351	22.869.889	Total

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.247.496 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum, with total coverage amounting to Rp 65,247,496 as of September 30, 2021 and December 31, 2020. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Biaya perolehan	2.033.517	10.506.721	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.743.691)	(5.899.200)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	289.826	4.607.521	Net book value
Harga jual	1.200.700	553.300	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	910.874	(4.054.221)	Gain (loss) on sale of property and equipment

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 107.221.937.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 107,221,937, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

14. PROPERTI INVESTASI - NETO

14. INVESTMENT PROPERTIES - NET

30 September 2021/September 30, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Biaya perolehan						Cost
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000	Land
Entitas Anak - CMNPro						Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan						Cost
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000	Land
Bangunan	16.766.938	53.358	-	-	16.820.296	Buildings
	601.766.938	53.358	-	-	601.820.296	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.019.327	1.333.626	-	-	5.352.953	Buildings
Nilai Buku Neto	597.747.611				596.467.343	Net Book Value
Entitas Anak - CMS						Subsidiary - CMS
Biaya perolehan						Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	Stage II and III
	39.344.831				39.344.831	
Total	922.092.442				920.812.174	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Biaya perolehan						Cost
Tanah	291.805.227	-	(6.805.227)	-	285.000.000	Land
Entitas Anak - CMNPro						Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan						Cost
Tanah	581.796.730	585.500.000	(582.296.730)	-	585.000.000	Land
Bangunan	42.126.888	-	-	(25.359.950)	16.766.938	Buildings
	915.728.845	585.500.000	(589.101.957)	(25.359.950)	886.766.938	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.831.383	657.855	-	(469.911)	4.019.327	Buildings
Nilai Buku Neto	911.897.462				882.747.611	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak - CMS						Subsidiary - CMS
Biaya perolehan						Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	Stage II and III
	39.344.831	-	-	-	39.344.831	
Total	951.242.293				922.092.442	Total

Rincian penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details on the sale and disposal of investment properties are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Biaya perolehan	-	6.805.227	Cost
Akumulasi penyusutan	-	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	6.805.227	Net book value
Harga jual	-	-	Selling price
Rugi (laba) penjualan properti investasi	-	6.805.227	Loss (gain) on sale of investment properties

Pengurangan sebesar Rp 6.805.227 pada tahun 2020 merupakan biaya BPHTB yang telah dibebankan pada beban lain-lain (Catatan 33).

The disposal amounting Rp 6,805.227 in 2020 represents BPHTB that has been charged to other expenses (Note 33).

Perusahaan

Company

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dengan luas tanah sebesar 8.927 m².

The Company's investment property represents land located in Permata Hijau, Jakarta with an area of 8,927 m².

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), anak perusahaan

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), a subsidiary

Properti investasi per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Investment properties as of September 30, 2021 and December 31, 2020 in land and buildings, consist of:

Tanah:

Land:

- Megapolitan - Jakarta dengan luas 130.308 m².

- Megapolitan - Jakarta with an area of 130,308 m².

Bangunan:

Building:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².
- Gedung Soroja - Kota Bandung dengan luas 2.110 m².

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².
- Soroja Building - Bandung City with an area of 2,110 m².

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro),
anak perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 383.751.000 yang mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.333.626 dan Rp 1.333.627 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 29).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Pendapatan sewa	622.320	1.115.186
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	1.507.524	1.361.872
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	291.377	295.288

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo
(CMNPro), a subsidiary (continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CMNPro's investment properties are insured against any risks to PT Asuransi Bintang Tbk, with an insurance coverage of Rp 383,751,000 which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the Nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, depreciation expense amounting to Rp 1,333,626 and Rp 1,333,627 were charged to cost of revenues (Note 29).

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the Nine-month periods then ended September 30, 2021 and 2020, respectively are as follows:

	<i>Rental income</i>
	<i>Direct operating expenses from property that generate rental income</i>
	<i>Direct operating expenses from property that did not generate rental income</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), anak perusahaan

Properti investasi CMS merupakan tanah yang telah diperoleh, berlokasi di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki CMS selama tahun berjalan, karena Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai wajar seluruh properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 921.256.716 pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dihitung berdasarkan nilai pasar dan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") sebesar Rp 1.180.946.080.

15. BEBAN DITANGGUHKAN

Beban ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

	30 September/ September 30, 2021
Entitas anak – CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain PT Jasa Sarana (JS)	
Nilai wajar	123.282.069

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road project with an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still under the name of the former owner.

Several parcels of land with acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by CMS during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

The fair value of all investment properties with the carrying value amount of Rp 921,256,716 as of September 30, 2021 based on market value and taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp 1,180,946,080.

15. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represents transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk related to unutilized portion of the loan.

	31 Desember/ December 31, 2020
Subsidiary - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.442.454

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020
Investment in equity instruments at fair value through other comprehensive income PT Jasa Sarana (JS)	
Fair value	123.282.069

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Central Asia Tbk	29.654.189	6.236.665
PT Bank Mega Tbk	2.168	200
Sub-total	29.656.357	6.236.865
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	282.239
Sub-total	-	282.239
Bank Garansi		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.086.850	84.086.850
PT Bank Mandiri Tbk	275.236	6.570.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.253	1.177.173
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	-
Lain-lain	56.000	1.071.793
	84.469.339	92.905.816
Rekening operasional:		
PT Bank Central Asia Tbk	261.245	261.245
PT Bank Mega Tbk	14.695	14.695
	275.940	275.940
Aset takberwujud - neto	421.667	504.167
Total	238.105.372	223.487.096

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Status/Status	Pengukuran/Masurement	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Rp	%	Rp	%
PT Jasa Sarana	Operasi/ operate	Nilai Wajar / fair value	123.282.069	16,95%	123.282.069	16,95%

Nilai wajar investasi saham di PT Jasa Sarana ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted cash in banks:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Restricted time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Bank guarantees
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit
Others
Operational accounts:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Intangible asset - net
Total

The Group has investment in equity instruments categorized as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

The fair value of investment in shares in PT Jasa Sarana is determined using discounted cash flow methods.

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established PT Jasa Sarana (JS) whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, kepemilikan saham Perusahaan di JS meningkat dari 15,00% menjadi sebesar 16,95%.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860, kepemilikan saham Perusahaan di JS 16,95%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 kepemilikan saham Perusahaan di JS sebesar 16,95%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi hutang CMS, perjanjian pengelolaan rekening Penambungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening Penambungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku agen pengumpul untuk mengelola rekening Penambungan bersama. Agen pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening Penambungan bersama ke rekening Penambungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening Penambungan bersama hanya dapat dilakukan oleh agen pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening Penambungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening Penambungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in equity instrument (continued)

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000. As a result of the above transaction, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 16.95%.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860, the Company's ownership in JS remains 16.95%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's ownership in JS is 16.95%.

Restricted cash in banks

In connection with CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Bank garansi

Bank garansi yang ditempatkan oleh CKJT pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 84.086.850.

Bank garansi yang ditempatkan oleh GI pada PT Bank Mandiri Tbk sebagai jaminan sewa alat *launching box girder* masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 6.570.000 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Bank garansi yang ditempatkan oleh CPI pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan jasa layanan operasi masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 48.980 dan Rp 1.177.173, serta pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 277.508 pada 30 September 2021.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900
Total	109.745.900	109.745.900
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900)	(109.745.900)
Total	-	-

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted time deposits

Bank guarantees

Bank guarantees placed by CKJT in PT Bank Capital Indonesia Tbk as a guarantee of execution and completion of the toll road construction amounted to Rp 84,086,850 as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Bank guarantees placed by GI in PT Bank Mandiri Tbk as collateral for the lease of launching box girder amounted to Rp 0 as of September 30, 2021 and 6,570,000 December 31, 2020, respectively.

Bank guarantees placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 48,980 and Rp 1,177,173 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, also in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 277,508 as of September 30, 2021.

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900
Total	109.745.900	109.745.900
Allowance for losses	(109.745.900)	(109.745.900)
Total	-	-

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan bank umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA diumumkan pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama
(YAMA)(continued)**

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) Declare that IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) Punish IBRA and the provisional management team to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089.
- 3) Punish IBRA and the provisional management team to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda
(BA)**

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual atas Penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pengadaan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait Penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	27.773.370	27.971.891	Beginning balance
Realisasi pembayaran	(107.510)	(198.521)	Realization payment
Saldo akhir	27.665.860	27.773.370	Ending balance

18. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights represent additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	395.018.838	397.410.065	Rupiah
Total	395.018.838	397.410.065	Total

19. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan sewa diterima di muka	3.288.570	10.171.171	Unearned rent revenues
Pendapatan proyek diterima di muka	6.030.276	5.946.386	Unearned project revenues
Total	9.318.846	16.117.557	Total

20. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan penerimaan uang sewa atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dari PT Pertamina (Persero).

Pendapatan proyek diterima di muka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

Unearned rent revenues represents the receipt of rent for the lease of land-use space owned by Toll Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) from PT Perusahaan Gas Negara Tbk and land-use space owned by (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport from PT Pertamina (Persero).

Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	30.024.126	34.091.517	Beginning balance
Penambahan	3.622.071	5.090.566	Additions
Realisasi	-	(9.157.957)	Realization
Saldo akhir	33.646.197	30.024.126	Ending balance

21. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

22. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya kontrak	709.937.464	700.849.679	Contract cost
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	131.533.405	97.832.853	Recognized profit (less recognized losses)
Sub total	841.470.869	798.682.532	Sub total
Termin yang ditagih	(1.494.647.708)	(979.961.287)	Progress billings
Saldo akhir	(653.176.839)	(181.278.755)	Ending balance

22. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

23. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216	580.448.216	Loan from the Government
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	17.523.644	16.032.524	Loan from Dragon Equity Group Limited
Total	597.971.860	596.480.740	Total

23. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pengadaan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok -

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 30 September 2021, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan total pinjaman dari pemerintah adalah sebesar Rp 580.448.216.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, estimasi CW atas kewajiban Nilai Tambah masing-masing sebesar Rp 353.718.137 dan denda masing-masing sebesar Rp 237.369.768.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar 174 dan Rp 71.331 (Catatan 12).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap Sembilan bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok.

23. OTHER LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

(between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was increased to Rp 580,456,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2015, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to September 30, 2021, the Company has not received the notification letter from the BPJT. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan from government amounted to Rp 580,448,216.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CW estimated the Value Added amounting to Rp 353,718,137 and penalties amounting to Rp 237,369,768.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, borrowing cost capitalized amounted to 174 and Rp 71,331,077, respectively (Note 12).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	16.032.524	13.979.195
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	755.704	729.596
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	735.416	1.323.733
Saldo akhir	17.523.644	16.032.524

This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest into loan principal
Amortization of present value adjustment
Ending balance

24. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak - CKJT		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	375.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	22.579.272	752.505.417
Total	397.579.272	752.505.417

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* - *Al Murabahah (Revolving)* dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000 dan *expected return* bank setara dengan 9,75% per tahun. Jangka waktu *line facility* adalah 36 bulan dan maksimal jangka waktu pembiayaan untuk setiap pencairan adalah 6 bulan.

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Subsidiary - CKJT
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a line Facility - *Al Murabahah (Revolving)* financing agreement with PT Bank Syariah Mandiri with bank financing limit of Rp 800,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum. The line facility period is 36 months and the maximum financing period for each drawdown is 6 months.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2019, perjanjian diatas telah mengalami perubahan yang meningkatkan limit pembiayaan menjadi sebesar Rp 1.300.000.000 dengan jangka waktu *line facility* diperpanjang selama 12 bulan sampai dengan tanggal 21 Desember 2021 dan maksimal jangka waktu pembiayaan untuk setiap pencairan adalah 12 bulan.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang – Dawuan.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 65.641.489 dan Rp 94.108.474 (Catatan 12).

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp Rp 1.625.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan entitas lain, mengubah status hukum CKJT, mengubah susunan pemegang saham CKJT dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

CKJT telah melakukan pembayaran utang jangka pendek masing-masing sebesar Rp 446.734.390 dan Rp 985.150.275 pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 9 September 2021, CKJT, entitas anak, mendapat Fasilitas Pinjaman Askeptasi dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp 375.000.000 yang digunakan untuk *refinancing* pembebasan lahan untuk jalan Tol jurusan Cileunyi – Sumedang dan Dawuan. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu enam (6) bulan. Anggunan pinjaman berupa sertifikat bank garansi senilai Rp 84.000.000 dan Piutang Usaha kepada LMAN senilai Rp 468.750.000. Pada Oktober 2021, CKJT telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

24. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On November 12, 2019, the above agreement has been amended which increase the bank financing limit to Rp 1,300,000,000 with loan term extended by 12 months until December 21, 2021 and maximum financing period for each drawdown is 12 months.

The purpose of the loan used for land acquisition of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road.

Borrowing cost capitalized to concession assets in progress for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, amounted to Rp 65,641,489 and Rp 94,108,474, respectively (Note 12).

CKJT based on the agreement, shall submit the warrant based on:

1. The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,625,000,000.
2. Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000.

Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, not carry out payments of the total loans, use the financed facility outside of its intended use, fail to provide replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transfer and lend part or all of its assets, perform consolidation or merger with other entity, change the legal status of CKJT, change the composition of CKJT's shareholders and distribute dividends and amend PPJT, without the written approval from PT Bank Mandiri Sharia.

CKJT has paid the short-term bank loan amounting to Rp 446,734,390 and Rp 985,150,275 in 2021 and 2020, respectively.

On September 9, 2021, a subsidiary, obtain Acceptance Credit Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to Rp 375,000,000 for refinancing land acquisition for the Cileunyi - Sumedang and Dawuan toll roads. This loan facility was be due in six (6) months. Collateral of this loan is bank guarantee certificate worth Rp 84,000,000 and Accounts Receivable to LMAN worth Rp 468,750,000. On October 2021, CKJT has settled all of loan facilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	77.561.770	77.561.770
Kredit Investasi 2	175.279.233	175.279.233
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(12.943.901)	(17.450.613)
Neto	239.897.102	235.390.390
PT Bank Mega Tbk (MEGA)		
Kredit Investasi restruktur	259.084.344	259.084.344
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(13.200.683)	(17.976.505)
Neto	245.883.661	241.107.839
Entitas Anak - CW:		
Kredit Investasi I		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		
Kredit Investasi	-	1.821.268.055
Interest During Construction (IDC)	-	231.396.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(19.278.446)
	-	2.033.385.609
Kredit Investasi II (Bank Sindikasi)		
PT Bank BRI Syariah Tbk		
Kredit Investasi	-	191.340.148
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Kredit Investasi	-	63.780.049
Interest During Construction (IDC)	-	4.152.552
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.680.815)
	-	256.591.934
Bank Sindikasi (tahap II)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.867.948	42.606.667
PT Bank BRI Syariah Tbk	5.896.086	127.232.661
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	1.733.183	16.620.313
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2.078.835	6.534.172
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	693.803	8.310.156
	24.269.855	201.303.969

Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Unamortized premium on
restructured debt

Net

PT Bank Mega Tbk (MEGA)
Investment loan restructuring
Unamortized premium on
restructured debt

Net

Subsidiary - CW:
Investment loan I
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI)
Investment Loan
Interest During
Construction (IDC)
Unamortized
transaction cost

**Investment loan II
(Syndicated Bank)**
PT Bank BRI Syariah Tbk
Investment Loan
PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk
Investment Loan
Interest During
Construction (IDC)
Unamortized
transaction cost

Syndicated Bank Phase II
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur
PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	278.709.590
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	133.577.548
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	96.124.086
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	96.098.955
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	76.899.270
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	72.074.216
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	48.049.477
	-	801.533.142
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(21.018.982)
Neto	-	780.514.160
Total liabilitas jangka panjang	510.050.618	3.748.293.901
Dikurangi bagian jangka pendek		
Entitas Anak - CW:		
Bank Sindikasi (tahap II)	24.269.855	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	-	276.031.968
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk	10.795.181	1.079.518
PT Bank Central Asia Tbk	10.535.042	1.053.504
	21.330.223	2.133.022

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMLJ:
Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit
Unamortized transaction cost
Net
Total long-term liabilities
Less current maturities:
Subsidiary - CW
Syndicated Bank Phase II
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.450.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi Obligasi Konversi dengan dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di rekening Penambungan akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- b. *Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.*

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. *Investment credit 1:*
 - a. *Maximum credit to become Rp 261,653,450.*
 - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 1. *6% per annum for year 1-2;*
 2. *7% per annum for year 3-4;*
 3. *8% per annum for year 5-6 and*
 4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Investment credit 2:*
 - a. *After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi tanggal 25 Januari 2021.

Pada tanggal 13 Nopember 2020, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1 dan 2 diperpanjang sampai dengan 25 November 2028.
2. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 - 8% per tahun untuk tahun ke 1-2 dan
 - 9% per tahun untuk tahun ke 3-8.
3. Angsuran pokok sebesar:
 - 0% dari nilai pokok untuk tahun ke 1;
 - 5% dari nilai pokok untuk tahun ke 2;
 - 10% dari nilai pokok untuk tahun ke 3;
 - 12,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 4;
 - 15% dari nilai pokok untuk tahun ke 5-6;
 - 17,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 7 dan
 - 25% dari nilai pokok untuk tahun ke 8.

Pada tanggal 6 April 2021, CMS dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pengelolaan rekening, dengan rincian perubahan sebagai berikut:

1. Menambahkan definisi baru tentang Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*) dan mengubah definisi Rekening Capex dan Rekening Transaksi sebagai berikut:
 - a. Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*) untuk menampung sisa dana setelah dilakukan pemenuhan biaya operasional dan biaya pemeliharaan aktiva.
 - b. Rekening Capex untuk menampung semua dana yang akan digunakan sebagai pembayaran *capital expenditure*.
 - c. Rekening Transaksi merupakan Rekening penampung Bersama, Rekening Penampung Bank Mega, Rekening Penampung BCA, Rekening Operasional Rekening Capex dan Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*).

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

On November 13, 2020, CMS and BCA signed a BCA restructuring agreement, with details of changes after restructuring as follows:

1. Extend the term of investment credit 1 and 2 to become November 25, 2028.
2. The loan bears interest at:
 - 8% per annum for year 1-2 and
 - 9% per annum for year 3-8.
3. The loan principal at:
 - 0% from carrying amount for year 1;
 - 5% from carrying amount for year 2;
 - 10% from carrying amount for year 3;
 - 12.5% from carrying amount for year 4;
 - 15% from carrying amount for year 5-6;
 - 17.5% from carrying amount for year 7 and
 - 25% from carrying amount for year 8.

On April 6, 2021, CMS and BCA signed a changes agreement of account management, with details of changes as follows:

1. Adding a new definition of Excess Cash Account and changing the definition of Capex Account and Transaction Account as follows:
 - a. Excess Cash Account to accommodate the remaining funds after fulfilling operational costs and asset maintenance costs.
 - b. Capex account to accommodate all funds that will be used for capital expenditure payments.
 - c. Transaction Accounts are Collective Collecting Accounts, Bank Mega Containers Accounts, BCA Collector Accounts, Capex Account Operational Accounts and Excess Cash Accounts.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. Mengubah ketentuan tentang pengelolaan rekening transaksi.
3. Mengubah ketentuan tentang penggunaan dana dalam rekening Penabung.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 232.441.441 dan Rp 235.390.390, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Saldo awal	235.390.390
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	-
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	4.506.712
Saldo akhir	239.897.102

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. Changing the provisions concerning transaction account management
3. Changing the provisions regarding the use of funds in collection accounts.

The carrying amount of the BCA loans as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 232,441,441 and Rp235,390,390 respectively, with details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	263.541.051	Beginning balance
	(45.042.152)	Payment of bank loan investment credit 1 facility
	16.891.491	Present value adjustment - net of amortization
Ending balance	235.390.390	

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. *Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.569.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas Interest During Construction (IDC):
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 176.055.036 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggalan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di rekening Penambahan akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 kepada Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Pada tanggal 13 Nopember 2020, CMS dan Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. Term loan facility I:
 - a. Maximum credit to become Rp 259,225,569.
 - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. Interest During Construction (IDC) facility:
 - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036 which was amended on July 30, 2010 to become term loan II facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II facility up to become August 4, 2021.

On November 13, 2020, CMS and Bank Mega signed a Bank Mega restructuring agreement, with details of changes after restructuring as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

1. Mengubah dan menggabungkan fasilitas pinjaman berjangka I dan II menjadi fasilitas pinjaman berjangka restruktur dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2028.
2. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 - 8% per tahun untuk tahun ke 1-2 dan
 - 9% per tahun untuk tahun ke 3-8.
3. Angsuran pokok sebesar:
 - 0% dari nilai pokok untuk tahun ke 1;
 - 5% dari nilai pokok untuk tahun ke 2;
 - 10% dari nilai pokok untuk tahun ke 3;
 - 12,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 4;
 - 15% dari nilai pokok untuk tahun ke 5-6;
 - 17,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 7 dan
 - 25% dari nilai pokok untuk tahun ke 8.

Pada tanggal 6 April 2021, CMS dan Bank Mega menandatangani perubahan perjanjian pengelolaan rekening, dengan rincian perubahan sebagai berikut:

1. Menambah definisi baru tentang Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*) dan mengubah definisi Rekening Capex dan Rekening Transaksi sebagai berikut:
 - d. Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*) untuk menampung sisa dana setelah dilakukan pemenuhan biaya operasional dan biaya pemeliharaan aktiva.
 - e. Rekening Capex untuk menampung semua dana yang akan digunakan sebagai pembayaran *capital expenditure*.
 - f. Rekening Transaksi merupakan Rekening Penabung Bersama, Rekening Penabung Bank Mega, Rekening Penabung BCA, Rekening Operasional Rekening Capex dan Rekening Dana Lebih (*Excess Cash Account*).
2. Mengubah ketentuan tentang pengelolaan rekening transaksi.
3. Mengubah ketentuan tentang penggunaan dana dalam rekening Penabung.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

1. *Change and combine facilities of term loan I and II become term loan restructures facility with the last installment due on November 25, 2028.*
2. *The loan bears interest at:*
 - *8% per annum for year 1-2 and*
 - *9% per annum for year 3-8.*
3. *The loan principal at:*
 - *0% from carrying amount for year 1;*
 - *5% from carrying amount for year 2;*
 - *10% from carrying amount for year 3;*
 - *12.5% from carrying amount for year 4;*
 - *15% from carrying amount for year 5-6;*
 - *17.5% from carrying amount for year 7 and*
 - *25% from carrying amount for year 8.*

On April 6, 2021, CMS and BCA signed a changes agreement of account management, with details of changes as follows:

1. *Adding a new definition of Excess Cash Account and changing the definition of Capex Account and Transaction Account as follows:*
 - d. *Excess Cash Account to accommodate the remaining funds after fulfilling operational costs and asset maintenance costs.*
 - e. *Capex account to accommodate all funds that will be used for capital expenditure payments.*
 - f. *Transaction Accounts are Collective Collecting Accounts, Bank Mega Containers Accounts, BCA Collector Accounts, Capex Account Operational Accounts and Excess Cash Accounts.*
2. *Changing the provisions concerning transaction account management*
3. *Changing the provisions regarding the use of funds in collection accounts.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 245.883.661 dan Rp 241.107.839, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Saldo awal	241.107.838
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	-
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	4.775.823
Saldo akhir	245.883.661

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening Penambungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega dan BCA.

Selain itu, Bank Mega dan BCA mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening Penambungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 16).

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

The carrying amount of the Bank Mega loans as of September 30, 2021 and December 31, 2020, amounted to Rp 238,155,129 and Rp 241,107,839, respectively, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	261.007.113	Beginning balance
	(36.235.012)	Payment of bank loan investment credit 1 facility
	16.335.738	Present value adjustment - net of amortization
Saldo akhir	241.107.839	Ending balance

Covenants

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend as well as PPJT amendment, without the written approval from Bank Mega and BCA.

In addition, Bank Mega and BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000, respectively in its Bank Mega's operational account and BCA's operational account (Note 16).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Membentuk, memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan CMS sebagai berikut: rasio antara total utang terhadap modal sebesar minimal 2,5 dan rasio antara pendapatan sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dikurangi pajak dikurangi pengeluaran barang-barang modal terhadap utang pokok ditambah bunga minimal sebesar 1 kali.

Memastikan PT CMNP untuk menanggung jika terjadi kekurangan dana tunai dalam arus kas CMS dalam rangka pemenuhan kewajiban pembayaran kepada BCA.

Memastikan pembentukan 1 kali kewajiban pokok dan bunga pada rekening Penabung BCA.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Jaminan

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda yang didanai, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening Penambungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Entitas anak - CW

Kredit Investasi I

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok - Antasari,
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Covenants (continued)

Establish, maintain and preserve from time to time CMS's financial ratios as follows: a ratio between total debt to equity of at least 2.5 and the ratio between EBITDA minus tax minus capex to principle installment plus interest of at least 1 time.

Ensure PT CMNP to cover if there is a shortage of cash in the Company's cash flow in order to fulfill its payment loan to BCA.

Ensure the formation of 1 time principal and interest loan on BCA escrow accounts.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CMS has complied with the above restricted covenants.

Guarantee

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru -Juanda Airport, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Subsidiary - CW

Investment loan I

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000 to finance the toll road construction project Depok - Antasari.*
- b. *Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi I (lanjutan)

Pinjaman ini berlaku selama 13 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh Sembilan) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (Sembilan) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah masa tenggang 3 tahun. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Berdasarkan surat No. R.II.24-OPK/DKS/02/2020 pada tanggal 28 Februari 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,50% pertahun menjadi 11,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 9 Maret 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian suku bunga khusus.

Berdasarkan surat No. R.II.34-OPK/DKS/10/2020 pada tanggal 7 Oktober 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% per tahun yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2020.

Berdasarkan surat No. R.II.07-CRO/BCD/12/2020 pada tanggal 11 Desember 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 10,25% pertahun menjadi 10,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan surat No. R.II.32-CRO/BCD/04/2021 pada tanggal 27 April 2021, CW mendapatkan penurunan suku bunga atas kredit investasi I yang sebelumnya sebesar 10,00% pertahun menjadi 9,75% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 April 2021.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan I (continued)

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.50% per annum available for disbursement until 36 (thirty Nine) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (Nine) months and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

Based on letter No. R.II.24-OPK /DKS/02/2020 on February 28, 2020, the interest rate has been reduced from 11.50% per annum to 11.00% per annum which is effective on March 9, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting special interest rates.

Based on letter No. R.II.34-OPK/DKS/10/2020 on October 7, 2020, the interest rate has been reduced from 11.00% per annum to 10.25% per annum which is effective on August 1, 2020

Based on letter No. R.II.07-CRO /BCD/12/2020 on December 11, 2020, the interest rate has been reduced from 10.25% per annum to 10.00% per annum which is effective on October 1, 2020.

Based on letter No. R.II.32-CRO /BCD/04/2021 on April 27, 2021, CW obtained a reduction in the interest rate for investment credit bank loan I from 10.00% per annum to 9.27% per annum which is effective on April 1, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi I (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening Penambungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjamin sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, ganti rugi dari Pemerintah dan rekening Penambungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

CW telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit investasi I ini pada 30 September 2021 dan Rp 48.040.000 dan 31 Desember 2020.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 20 tanggal 21 Januari 2020 dari notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW memperoleh fasilitas kredit sindikasi ("KI") sindikasi tahap II untuk pendanaan konstruksi jalan tol Depok-Antasari seksi Antasari-Sawangan dengan limit maksimum fasilitas sindikasi sebesar Rp. 400.000.000 dan diperkenankan memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan Rp 640.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan I (continued)

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, CW has complied with all loan covenants.

CW has repayment this credit facility investment I in September 30, 2021 and Rp 48,040,000 in and December 31, 2020, respectively.

Investment loan II

Based on deed of Syndicated Loan Agreement No. 20 dated January 21, 2020 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW has obtained several credit facilities phase II to finance the toll road construction project Depok - Antasari section Antasari-Sawangan with a maximum credit amounting to Rp. 400,000,000 and can expand to maximum credit amounting to Rp 640,000,000, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

- a. Kredit investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari kredit investasi pokok sebesar Rp 89.000.000 dan fasilitas *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 11.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol sebesar 90% dari total bunga. Fasilitas ini disediakan oleh PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- b. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 300.000.000 yang disediakan oleh PT Bank BRI Syariah Tbk.

Pinjaman ini berlaku selama 9 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit sampai dengan 5 Juni 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 18 (delapan belas) bulan setelah penarikan pertama dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik apabila limit kurang dari 75%. Pembayaran angsuran dimulai setelah masa tenggang 2 tahun. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Jaminan yang diberikan berupa pengikatan agunan secara paripasu dengan seluruh agunan pembiayaan Sindikasi maupun bilateral BRI berdasarkan *Security Sharing Agreement* dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah komposisi pemegang saham CW, membubarkan CW dan atau mengajukan pailit, mengubah status (bentuk) status badan hukum CW, mengubah bidang usaha, menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari kewajiban nasabah kepada pihak lain, menggunakan fasilitas pembiayaan tidak sesuai dengan tujuan penggunaannya, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, memberikan fasilitas pembiayaan kepada pemegang saham atau pihak lainnya kepada pihak manapun kecuali pinjaman kepada pegawai nasabah dan atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan sehari-hari yang wajar, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, membuat perjanjian atau transaksi tidak wajar, mengikat diri sebagai penanggung kewajiban pihak lain, menjual atau mengalihkan serta sebagian atau semua aset, pembayaran dividen.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan II (continued)

- a. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000 which consists of investment credit Rp 89,000,000 and Interest During Construction (IDC) Rp 11,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest. This credit facility is provided by PT Bank Artha Graha International Tbk.*
- b. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 300,000,000. This credit facility is provided by PT Bank BRI Syariah Tbk.*

This loan is valid for 9 years from the date of signing the Credit Agreement until June 5, 2028. The loan bears interest at 11.00% per annum and available for disbursement until 18 (eighteen) months after first withdrawal and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit less than 75%. Installment payment will start after 2 (two) years grace period. Interest is payable monthly.

The loan is collateralized by paripasu from all syndicated and bilateral financing based on Security Sharing Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Based on the agreement, there are several, restrictions among others, merge or consolidated with other entity, change in the composition of CW's shareholders, liquidate or propose a bankruptcy petition, change the legal status of CW, change the business activities, Transfer a liability or transfer all or part of the CW's liability to others, use funds facilities not in accordance with the purpose of loans, acquire a new loan except from the other, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration and or providing loans in order to carry out normal daily activities, transfer concession right of PPJT to others, perform unfair agreement or transaction, responsible for other parties' obligations, Sell or transfer rights or transfer all or part of the Company's assets, payment of dividends.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% pertahun dikarenakan tol sudah beroperasi sejak 1 Juli 2020. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian penyesuaian suku bunga fasilitas kredit sindikasi yang telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-789-SJK/SDK/07/2020.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 10,25% pertahun menjadi 9,75% pertahun dikarenakan dengan memperhatikan kondisi pandemi dan cashflow perusahaan. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 September 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian penyesuaian suku bunga fasilitas kredit sindikasi yang telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-1144-SJK/SJS/10/2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

CW telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit investasi II ini pada 30 September 2021.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 14 November 2018, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tahap II dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 2.600.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Antasari - Bojonggede dengan jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah akan dilunasi dari dana yang akan dibayar kembali dari Pemerintah.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan II (continued)

On July 20, 2020, CW obtained approval for the reduction of the loan's interest rate from 11.00% per annum to 10.25% per annum due to the toll road have been operating in full since July 1, 2020. Changes in interest rate is effective on July 1, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting interest rates. The amendment has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through its decision letter No. B-789-SJK/SDK/07/2020.

On Oktober 20, 2020, the Company obtained approval for the reduction of the loan's interest rate from 10.25% per annum to 9.75% per annum due to the pandemic condition and company cashflow. Changes in interest rate is effective on September 1, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting interest rates. The amendment has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through its decision letter No. B-1144-SJK/SJS/10/2020

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CW has complied with all loan covenants.

CW has repaid this credit facility investment II in September 30, 2021.

Syndicated Bank (CW)

On November 14, 2018, CW signed a syndicated loan agreement Phase II with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

The maximum credit facility amounted to Rp 2,600,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Antasari - Bojonggede toll road project which is valid for 24 months. This loan bears interest at 9.5% per annum. Credit facilities to finance the land bridging fund will be repaid with Government funds.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CW) (lanjutan)

Berdasarkan surat No. R.II.07-CRO/BCD/12/2020 pada tanggal 11 Desember 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 9,50% per tahun menjadi 9,25% per tahun yang berlaku efektif tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan surat No. B.902-SJK/SDK/08/2020 Perjanjian ini diubah pada tanggal 24 Agustus 2020, tentang perubahan periode yang semula jatuh tempo pada Desember 2020 menjadi Desember 2021.

Berdasarkan surat No. B.333-SJK/SJS/03/2021 pada tanggal 31 Maret 2021, PT Bank Rakyat Indonesia menyetujui perubahan fasilitas kredit sindikasi II atas dana talangan tanah menjadi maksimum plafond efektif sebesar Rp 350.000.000.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 174 dan Rp 83.978.166 (Catatan 12). Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 85.345.385 dan Rp 46.553.034.

CW telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 230.396.529 dan Rp 986.983.883 pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Bank Sindikasi (CMLJ)

Berdasarkan akta notaris No. 71 tertanggal 22 September 2016 oleh Siti Rohmah Caryana, S.H., notaris di Jakarta, CMLJ mengadakan perjanjian pembiayaan sindikasi dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah pada tanggal 9 September 2016, dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CW) (continued)

Based on letter No. R.II.07-CRO /BCD/12/2020 on December 11, 2020, CW received a reduction in interest rate from 9.50% per annum to 9.25% per annum which is effective on October 1, 2020.

Based on letter No. B.902-SJK/SDK/08/2020, This agreement has been amended on Augusts 24, 2020, regarding changes in the loan term period from December 2020 to December 2021.

Based on decision No. B.333-SJK/SJS/03/2021, on March 31, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia agreed to change the syndicated loan facility II for land bailout with a maximum effective amount of Rp. 350,000,000.

Borrowing cost from CW's long-term bank loans capitalized to concession assets in progress in 2021 and 2020 amounted to Rp 174 and Rp 83,978,166, respectively (Note 12). Borrowing cost from CW's long-term bank loans recognized in profit or loss in 2021 and 2020 amounted to Rp 85,345,385 and Rp 46,553,034, respectively.

CW has paid this credit facility in September 30, 2021 and December 31, 2021 amounting to Rp 230,396,529 and Rp 986,983,883, respectively.

Syndicated Bank (CMLJ)

Based on Deed No. 71 dated September 22, 2016 of Siti Rohmah Caryana, S.H., notary in Jakarta, CMLJ signed a syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement on September 9, 2016, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, dimana terakhir telah dibuat perubahan dan pernyataan kembali Akad Pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah berdasarkan akta notaris No. 32 tertanggal 31 Juli 2017.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 270.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CMLJ diharuskan dan diwajibkan memberitahukan Bank-Bank sebelum melakukan transaksi berikut:

- a. Mengubah anggaran dasar CMLJ, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. Melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. Memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali utang dari pemegang saham.
- g. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

This agreement has been amended where the last amendment and restatement of syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement based on Deed No. 32 dated July 31, 2017.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) with the last installment due on October 25, 2030, with details as follows:

- a. *Plafon I amounting to Rp 564,000,000.*
- b. *Plafon II amounting to Rp 270,000,000.*

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

Covenant

Under the loan agreements, CMLJ is required and shall inform the Banks before performing the following transactions:

- a. *Change CMLJ's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.*
- b. *Liquidate or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.*
- c. *Sell, pledge and transfer part or all the assets of the Company except in case of normal/reasonable business transactions.*
- d. *Change the nature or the scope of business.*
- e. *Pay debt to shareholders before the financing ends.*
- f. *Obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.*
- g. *Distribute or pay dividends/profits*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- h. Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. Menjaminkan saham kepada pihak lain.

CMLJ wajib menempatkan dana dalam bentuk deposito masing-masing sebesar 3% (tiga persen) pada tahun 31 Desember 2019 dari setiap pencairan pinjaman masing-masing bank sindikasi sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Pada tahun 2020 kewajiban penempatan dana deposito ini diadopsi.

CMLJ telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit ini pada tahun 2021 dan Rp 20.157.000 pada tahun 2020.

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN

(a) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Tunjangan	7.015.056	5.013.343
Bagian jangka pendek		
Imbalan kerja karyawan	444.323	444.323
Total	7.459.379	5.457.666

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan UU No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 30 September 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup harus menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (Catatan 43).

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

Covenant (continued)

- h. Place investments in business and/or any other Company or establish other business.
- i. Conduct business activities that are contrary to sharia principles.
- j. Offer shares to other parties.

CMLJ is required to place funds in time deposits which is 3% (three percent) as of December 31, 2019, from each drawdown of syndicated bank loans as agreed in the bank loan agreement. In 2020, the obligation to place time deposit was removed.

CMLJ has repaid this credit facility in 2021 and Rp 20,157,000 and 2020, respectively.

25. EMPLOYEE BENEFITS

(a) Short-term employee benefits

Benefits
Short-term maturities of employee
benefit obligation

Total

(b) Post-employment benefits

The employee benefits liability was calculated in accordance with Law No. 13/2003 and with the Group's Regulation which were still in effect as of September 30, 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Effective February 2, 2021, the Group shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) (Note 43).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya jasa kini	32.297	1.161.358	Current service cost
Biaya bunga	149.055	696.459	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(1.748.974)	Past service cost
Dampak dari penyelesaian	(108.042)	(143.513)	Effect of settlement
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	30.474	Adjustment of past services liabilities
Total beban imbalan kerja - neto	73.310	(4.196)	Total employee benefits expense

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.275.076	7.988.503	Present value of defined benefits obligations

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	7.988.503	9.910.834	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	149.055	1.161.358	Current service cost
Biaya bunga	32.297	696.459	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(1.748.974)	Past service cost
Dampak dari penyelesaian	(108.042)	(143.513)	
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	30.474	Adjustment of past services liabilities

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as based on its reports dated September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pembayaran selama tahun berjalan	(911.925)	(351.206)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi demografi	(1.721)	(3.036)
Dampak perubahan asumsi keuangan	186.155	363.764
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(59.246)	(1.927.657)
Saldo pada akhir tahun	7.275.076	7.988.503
Dikurangi: jangka pendek	444.323)	(444.323)
Imbalan kerja jangka panjang	6.830.753	7.544.180

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows (continued):

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Payment during the year	(911.925)	(351.206)
Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:		
Effect of changes in demographic assumptions	(1.721)	(3.036)
Effect of changes in financial assumptions	186.155	363.764
Effect of experience adjustments	(59.246)	(1.927.657)
Balance at end of year	7.275.076	7.988.503
Less: short-term maturities	444.323)	(444.323)
Long-term employee benefits liabilities	6.830.753	7.544.180

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,60%	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2021 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2021 is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(567.053)	645.170	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji			Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	606.288	(539.692)	Impact on the net defined benefits obligations - net
Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.			
The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.			
Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut.			
The maturity of defined benefits obligations as of September 30, 2021 is as follows:			

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	444.323	444.323	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	3.797.794	3.797.794	Between 2 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	7.313.794	7.313.794	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	33.329.822	33.329.822	Beyond 10 years
Total	44.885.733	44.885.733	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,17 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.17 years.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing - masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September 2021/September 30, 2021			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management Komisaris dan Direksi	3.204.436.274	59,00%	1.602.218.137	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management Commissioners and Directors
Feisal Hamka	269.828.575	4,97%	134.914.288	Feisal Hamka
Lena T Burhanudin	247.500.000	4,56%	123.750.000	Lena T Burhanudin
Fitria Yusuf	240.000.000	4,42%	120.000.000	Fitria Yusuf
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.469.932.278	27,06%	734.966.139	Public (each below 5% ownership)
Total	5.431.697.127	100%	2.715.848.564	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.308.726.274	60.92%	1.654.363.137
Komisaris dan Direksi			
Feisal Hamka	269.828.575	4,97%	134.914.288
Farid Hamka	269.828.574	4,97%	134.914.287
Fitria Yusuf	240.000.000	4,42%	120.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.342.864.493	24.72%	671.432.246
Total	5.431.247.916	100,00%	2.715.623.958

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran II sebanyak 449.211 lembar saham dengan harga sebesar Rp 500 per saham atau sebesar Rp 440.226.780. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 215.621.280.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 09 dated December 22, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with OJK regulations No. 14 / POJK.04 / 2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Capital Increase with pre-emptive rights was carried out on October 27, 2020 with exercise price of Rp 770 (in full amount) per share.

In 2021, there will be an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant II of 449,211 shares at a price of Rp 500 per share or Rp 440,226,780. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants has been recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 215,621,280.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	858.790.036	789.042.304	Balance at beginning of year
Dampak penerapan PSAK 71	-	(252.435)	Effect of application of PSAK 71
Uang muka setoran modal pada entitas anak	153.440.000	27.500.000	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	127.125.000	Issuance of new shares by subsidiaries
Selisih karena perubahan ekuitas anak perusahaan	-	(1.209.470)	Difference due to changes in equity of subsidiary
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	23.904	Effects of transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi			Difference from restructuring

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Restrukturisasi entitas sepengendali	-	(10.447.150)
Bagian total rugi komprehensif tahun berjalan	(6.181.021)	(72.992.117)
Saldo akhir tahun	1.006.049.015	858.790.036

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Citra Waspputowa	350.962.095	370.615.257
PT Citra Karya Jabar Tol	374.851.147	293.143.928
PT Citra Marga Lintas Jabar	249.221.198	178.734.868
PT Girder Indonesia	26.549.960	12.373.890
PT Citra Margatama Surabaya	4.405.818	3.864.630
PT Citra Persada Infrastruktur	56.973	55.639
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.824	1.824
TOTAL	1.006.049.015	858.790.036

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

30 September 2021/September 30, 2021

	PT Citra Waspputowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Aset			
Aset lancar	308.118.455	745.680.546	14.078.945
Aset tidak lancar	4.462.582.172	3.253.076.581	1.609.701.579
Total aset	4.770.700.627	3.998.757.126	1.623.780.524
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	676.153.288	2.536.742.760	30.288.007
Liabilitas jangka panjang	2.682.597.592	636.970.478	645.846.473
Total liabilitas	3.358.750.880	3.173.713.238	676.134.480
Aset neto	1.411.949.747	825.043.889	947.646.044
Distribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.060.987.652	490.597.383	698.778.635
Kepentingan nonpengendali	350.962.095	334.446.505	248.867.409

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

transactions between entities under common control
Share of total comprehensive loss for the year

Balance at end of the year

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Citra Waspputowa
PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Girder Indonesia
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Elevasi Teknologi Indonesia

TOTAL

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets

Total assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities

Total liabilities

Net assets

Attributable to:
Equity holders of parent
Non-controlling interests

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Aset				Assets
Aset lancar	807.420.222	1.236.036.702	42.520.323	Current assets
Aset tidak lancar	4.634.318.498	1.684.868.276	1.608.769.042	Non-current assets
Total aset	5.441.738.720	2.920.904.978	1.651.289.365	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.018.107.735	2.179.019.411	127.775.998	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.939.698.633	-	950.553.993	Non-current liabilities
Total liabilitas	3.957.806.368	2.179.019.411	1.078.329.991	Total liabilities
Aset neto	1.483.932.352	741.885.567	572.959.374	Net assets

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Distribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.113.317.095	448.741.639	394.224.506	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	370.615.257	293.143.928	178.734.868	Non-controlling interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income:

30 September 2021/ September 30, 2021

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	154.427.334	315.962.442	65.743.958	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(71.982.605)	2.658.321	(8.999.409)	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(71.982.605)	2.658.321	(8.999.409)	Total comprehensive income (loss) for the year
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Investasi				Operating activities
Kegiatan Pendanaan				Investing activities
				Financing activities

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	408.084.463	664.040.170	85.316.707	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(156.067.250)	5.843.033	(62.629.493)	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(156.113.718)	5.843.033	(62.592.228)	Total comprehensive income (loss) for the year
Arus kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Investasi	79.388.751	(69.659.817)	(37.266.384)	Operating activities
Kegiatan Pendanaan	392.013.905	(263.401.553)	(26.649.227)	Investing activities
	(138.325.350)	52.300.142	(18.599.827)	Financing activities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Pendapatan jasa konstruksi	889.123.512
Pendapatan tol:	
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	663.786.290
Ruas tol Depok – Antasari (Catatan 39b)	118.282.385
Ruas tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	90.468.964
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 39b)	65.743.958
Pendapatan jasa	87.898.429
Pendapatan sewa	9.336.254
Total	1.924.639.792

28. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	
Construction service revenue	806.491.861	
Toll revenues:		
Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Note 39a and 39b)	631.599.624	
Toll Depok - Antasari (Note 39b)	62.810.859	
Toll Simpang Susun Waru – Juanda Airport Surabaya (Note 39b)	82.994.056	
Toll Soreang - Pasir Koja (Note 39b)	61.114.150	
Service revenue	28.321.693	
Rent income	21.510.958	
Total	1.694.843.201	

28. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Beban konstruksi	853.986.071
Perbaikan dan pemeliharaan	97.866.125
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	61.827.522
Pajak bumi dan bangunan	23.789.992
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	10.737.664
Sewa dan asuransi	7.363.166
Listrik, telepon dan air	5.632.798
Jasa pengumpul tol	5.161.499
Bahan bakar dan pelumas	1.629.920
Pengembangan usaha	63.729
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	1.333.626
Lain-lain	2.611.848
Total	1.145.175.645

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	
Construction service expense	763.780.007	
Repairs and maintenance	88.651.396	
Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)	52.202.397	
Tax on land and building	32.947.642	
Depreciation of property and equipment (Note 13)	10.746.500	
Rent and insurance	4.512.988	
Electricity, telephone and water	6.029.617	
Toll collection service	6.356.941	
Fuels and lubricants	1.902.592	
Business development	3.616.032	
Depreciation of investment property (Note 14)	1.333.627	
Others	5.885.545	
Total	1.022.243.984	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	41.394.989
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	12.964.687
Rumah tangga dan peralatan kantor	5.760.777
Administrasi	5.677.135
Pajak bumi dan bangunan	4.321.299
Perbaikan dan pemeliharaan	3.110.365
Sewa dan asuransi	2.628.863
Konsultan	2.070.721
Perjalanan dinas	1.974.435
Telepon, listrik dan air	1.824.360
Bahan bakar dan pelumas	1.193.262
Promosi dan publikasi	804.609
Sumbangan	
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	73.310
Lain-lain	1.612.658
Total	85.411.470

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Deposito berjangka	71.799.538
Rekening koran	3.566.255
Total	75.365.793

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

30 September/ September 30, 2020
--

Salaries and payroll
Depreciation of property and equipment (Note 13)
Household and office equipment
Administration
Tax on land and building
Repairs and maintenance
Rent and insurance
Consultant fee
Business travel
Telephone, electricity and water
Fuels and lubricants
Promotion and publication
Donation
Employee benefits expense (Note 25)
Others

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

30 September/ September 30, 2020
--

Time deposits
Bank current accounts

81.827.615
9.804.158
91.631.773

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Beban bunga dari:		
Utang bank	132.331.018	275.612.726
Utang pemegang saham entitas anak (Catatan 35)	-	5.454.195
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 23)	755.704	728.264
Utang sewa pembiayaan	480.540	459.757
	<u>133.567.262</u>	<u>282.254.942</u>
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Utang bank	53.703.233	27.876.707
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 23)	553.117	871.178
	<u>54.256.350</u>	<u>28.747.885</u>
Total	187.823.612	311.002.827

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on:
Bank loan

Loan from Dragon Equity
Group Limited (Note 23)
Consumer financing payable

**Amortization of present value
adjustment:**
Bank loans
Loan from Dragon Equity
Group Limited (Note 23)

Total

32. LAIN-LAIN - NETO

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Laba selisih kurs mata uang asing - neto	4.010.552	17.365.637
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 13)	910.874	(4.054.221)
Rugi penjualan properti investasi (Catatan 14)	-	(6.805.227)
Administrasi bank	(25.858)	(267.473)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Catatan 11)	(17.224.465)	572.239
Lain-lain	33.208.615	9.831.094
Total	20.879.718	16.642.049

33. OTHERS - NET

Foreign exchange
gain - net
Gain (loss) on sale of property
and equipment (Note 13)
Loss on sales of investment properties
(Note 14)
Bank charges
Share in net income of
an associate (Note 11)
Others

Total

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	58.124.403	46.285.234
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	-	-
Pasal 23	1.544.525	-
Pasal 25	129.558	-
Total	59.798.486	46.285.234

34. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value Added Tax-in
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	7.770.406	206.663	Value Added Tax-Out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	978.507	638.316	Article 4 (2)
Pasal 21	104.758	167.339	Article 21
Pasal 23 dan 26	122.198	263.277	Article 23 and 26
Pasal 25	5.462.295	5.902.356	Article 25
Pasal 29	67.361.914	23.651.126	Article 29
Total	81.800.078	30.829.077	Total

c. Beban pajak penghasilan - neto Grup terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
<u>Beban pajak kini:</u>			<u>Current tax expense:</u>
Beban pajak untuk tahun berjalan			Current tax on profits for the year
Perusahaan	(111.536.261)	(85.329.939)	Company
Entitas Anak	(107.773)	(1.372.614)	Subsidiaries
Total beban pajak kini	(111.644.034)	(86.702.552)	Total current tax expense
<u>Manfaat (Beban) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit (expenses)</u>
Perusahaan	(5.120.828)	23.965.385	Company
Entitas Anak	(1.874.060)	12.869.111	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan	(6.994.888)	36.834.496	Total deferred tax benefit
Total beban pajak penghasilan	(118.638.922)	(49.868.056)	Total income tax expense

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	600.232.235	375.061.925	Consolidated profit before final tax and income tax
Efek eliminasi	61.055.068	197.218.561	Effect of elimination

b. Taxes payable consists of the following:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	7.770.406	206.663	Value Added Tax-Out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	978.507	638.316	Article 4 (2)
Pasal 21	104.758	167.339	Article 21
Pasal 23 dan 26	122.198	263.277	Article 23 and 26
Pasal 25	5.462.295	5.902.356	Article 25
Pasal 29	67.361.914	23.651.126	Article 29
Total	81.800.078	30.829.077	Total

c. Income tax expense - net of the Group consists of the following:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
<u>Beban pajak kini:</u>			<u>Current tax expense:</u>
Beban pajak untuk tahun berjalan			Current tax on profits for the year
Perusahaan	(111.536.261)	(85.329.939)	Company
Entitas Anak	(107.773)	(1.372.614)	Subsidiaries
Total beban pajak kini	(111.644.034)	(86.702.552)	Total current tax expense
<u>Manfaat (Beban) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit (expenses)</u>
Perusahaan	(5.120.828)	23.965.385	Company
Entitas Anak	(1.874.060)	12.869.111	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan	(6.994.888)	36.834.496	Total deferred tax benefit
Total beban pajak penghasilan	(118.638.922)	(49.868.056)	Total income tax expense

d. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	600.232.235	375.061.925	Consolidated profit before final tax and income tax
Efek eliminasi	61.055.068	197.218.561	Effect of elimination

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	661.287.303	572.280.486	Income before income tax attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan atas tantien dan purna tugas	1.683.000	1.122.000	Provision for liability for tantien and for pension
Amortisasi nilai wajar piutang jangka panjang	(5.705.381)	-	Fair value amortization of long-term receivable
Beban penyusutan aset tetap	(2.637.309)	(2.836.869)	Depreciation of property and equipment
Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol	(23.536.137)	(33.787.459)	Amortization of toll road concession rights
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	73.310	(38.061)	Provision for long-term employee benefits - net
Total beda temporer	(30.122.517)	(35.540.389)	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Pengembangan usaha	-	3.632.762	Business development
Kenikmatan Karyawan			Employee benefit in kind
Sumbangan dan representasi	2.066.887	403.544	Donation and representation
Promosi dan publikasi	530.132	400.239	Promotion and publication
Lain-lain	47.274	1.361.141	Others
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	17.224.465	(572.392)	Share in net income of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Income already subjected to final tax
Pendapatan bunga	(60.496.562)	(78.259.095)	Interest income
Pendapatan sewa lahan	(3.504.030)	(14.616.602)	Rent income
Total beda tetap	(44.131.835)	(87.650.249)	Total permanent differences
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	587.032.951	449.089.848	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	111.536.261	85.331.231	Company
Entitas anak	107.773	6.394.507	Subsidiaries
Total	111.644.034	91.725.738	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			Prepayment of income taxes:
Perusahaan	44.077.934	70.385.766	Company
Entitas anak	107.773	3.053.394	Subsidiaries
Total	44.185.707	73.439.160	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	-
Utang pajak penghasilan Perusahaan	67.458.327
Entitas anak	-
Total	67.458.327

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu Sembilan bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan sudah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 30 September 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No 1 Tahun 2020

34. TAXATION (continued)

	30 September/ September 30, 2020	
	3.053.394	Estimated claims for tax refund Company
	14.941.305	Income tax payable Company
	-	Subsidiaries
Total	14.941.305	Total

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within Nine months in one fiscal year.

For the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with the requirements above and, therefore, applied the reduced tax rate in determining its September 30, 2021 and December 31, 2020 current income tax expense.

Changes in Corporate Tax Rate

On September 30, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law ("UU") No. 2 Year 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020. UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

e. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari anak perusahaan sebesar Rp 1.924.128 dan Rp 5.673.244 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

f. Pajak tangguhan

34. TAXATION (continued)

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

e. Final tax

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 1,924,128 and Rp 5,673,244 for the years ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

f. Deferred tax

	1 Januari 2021 January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 September 2021/ September 30, 2021	
Perusahaan:					Company:
Akrual bonus	941.757	286.110	-	1.227.867	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.129	12.463	49.658	85.250	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas					Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka panjang	(23.064.251)	(969.915)	-	(24.034.166)	Fair value adjustment of long-term receivable
Penyusutan aset tetap	1.317.317	(448.343)	-	868.974	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(5.334.858)	(4.001.143)	-	(9.336.001)	Amortization of toll road concession rights
Investasi pada instrument ekuitas	4.542.048	-	-	4.542.048	Investment in equity instruments
	(21.574.858)	(5.120.828)	49.658	(26.646.028)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	26.075.006	(1.735.116)	-	24.339.890	Amortization of the fair value of long-term debt
Penurunan nilai HPJ	81.975	-	-	81.975	Impairment of HPJ values
Provisi pelapisan ulang jalan tol	3.038.365	-	-	3.038.365	Provision for overlay of toll roads
Tantiem dan purna tugas	-	-	-	-	Tantiem and retirement
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.235.780	(103.752)	-	1.132.028	Long-term employee benefits liability
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(13.470.667)	(35.191)	-	(13.505.858)	Amortization of toll road concession rights
Penyusutan aset tetap	31.382	-	-	31.382	Depreciation of property and equipment

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 September 2021/ September 30, 2021	
Penyisihan piutang	2.268.622	-	-	2.268.622	Allowance for receivables
	19.260.463	(1.874.059)	-	17.386.404	
Total	(2.314.395)	(6.994.887)	49.658	(9.259.624)	Total

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan:							Company:
Akrual bonus	659.149	381.480	-	(98.872)	-	941.757	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	263.662	(229.359)	28.376	43.408	(82.958)	23.129	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	1.057.556	(1.057.556)	-	-	-	-	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka panjang	(9.248.274)	(13.815.977)	-	-	-	(23.064.251)	Fair value adjustment of long-term receivable
Penyusutan aset tetap	1.225.383	(641.739)	-	733.673	-	1.317.317	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	-	(5.334.858)	-	-	-	(5.334.858)	Amortization of toll road concession rights
Investasi pada instrument ekuitas	-	-	4.542.048	-	-	4.542.048	Investment in equity instruments
	(6.042.524)	(20.698.009)	4.570.424	678.209	(82.958)	(21.574.858)	
Entitas anak:							Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	10.477.175	8.431.627	-	7.166.204	-	26.075.006	Amortization of the fair value of long-term debt
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	102.469	-	-	(20.494)	-	81.975	Allowance for impairment of toll road concession right
Provisi pelapasan ulang jalan tol	4.952.822	(923.893)	-	(990.564)	-	3.038.365	Provision for overlay of toll roads
Tantiem dan purna tugas	102.667	(102.667)	-	-	-	-	Tantiem and retirement
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.715.750	202.962	(343.329)	(381.017)	41.414	1.235.780	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(267.598)	305.190	-	(6.210)	-	31.382	Depreciation of property and equipment
Penyisihan piutang	289.677	2.013.706	-	(34.761)	-	2.268.622	Allowance for receivables
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	-	(15.057.243)	-	1.586.576	-	(13.470.667)	Amortization of toll road concession rights
	17.372.962	(5.130.318)	(343.329)	7.319.734	41.414	19.260.463	
Total	11.330.438	(25.828.327)	4.227.095	7.997.943	(41.544)	(2.314.395)	Total

g. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

g. The reconciliation between the income tax expense - net and the theoretical income tax computed on the profit before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	600.232.235	375.061.925	Consolidated profit before income tax
Laba perusahaan sebelum Pajak penghasilan	661.287.303	572.280.486	Company Income before Income Tax

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	125.644.588	108.733.292	Theoretical income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	502.416	1.101.560	Non-deductible expenses
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	3.272.648	(108.725)	Share in loss of an associated
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(11.494.347)	(17.646.382)	Income subjected to final tax
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	(6.389.044)	(6.749.806)	Adjustment on deferent tax
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense – net
Perusahaan	111.536.261	85.329.939	Company
Entitas anak	107.773	1.372.614	Subsidiariess
Total	111.644.034	86.702.552	Total

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban akrual (Catatan 18)					Accrued expenses (Note 18)
Biaya bunga					Interest
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27.406.558	19.483.398	0,64%	0,29%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	8.814.567	8.814.567	0,21%	0,13%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.212.826	6.212.826	0,15%	0,09%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	4.490.433	-	0,07%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	42.433.951	39.001.224	0,99%	0,58%	
Utang pemegang saham					Due to shareholders of subsidiaries
<u>Pinjaman</u>					<u>Loans</u>
<u>Entitas anak - CMLJ</u>					<u>Subsidiary – CMLJ</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52.770.763	52.770.763	1,17%	0,79%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	52.770.763	52.770.763	1,17%	0,79%	

Entitas anak – CMLJ

Utang lain-lain atas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan utang atas retensi konstruksi CMLJ, yang jatuh tempo setelah 2 tahun dari Provisional Hand Over (PHO) dan tidak dikenakan bunga.

Subsidiary - CMLJ

Other payables to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk represent construction retention payable of CMLJ, maturing after 2 years from Provisional Hand Over (PHO) and non-interest bearing.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ setelah dieliminasi masing-masing sebesar Rp 52.770.763 dan Rp 52.770.763 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Beban bunga yang timbul dari pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.442.954 dan Rp 5.895.561 atau sebesar 1,57% dan 1,6% dari total biaya keuangan di 30 September 2021 dan 2020.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
a.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ <i>subsidiary's shareholder</i>	Biaya konstruksi, pinjaman, bunga / <i>Construction fee, loan, interest</i>
b.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ <i>subsidiary's shareholder</i>	Bunga / <i>Interest</i>
c.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ <i>subsidiary's shareholder</i>	Bunga / <i>Interest</i>
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ <i>parent of subsidiary's shareholder</i>	Bunga / <i>Interest</i>

Pada 30 September 2021 dan 2020, jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.227.800 dan Rp 1.467.898.

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, the Company obtained bridging funds from its shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The balance of the loan from CMLJ shareholder, after the elimination of the loan to the Company amounted to Rp 52,770,763 and Rp 54,325,084 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Interest expense arising from this loan amounted to Rp 5,895,561 and Rp 5,963,868 or 1.57% and 1.6% of the total finance costs in September 30, 2021 and 2020, respectively.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

In September 30, 2021 and 2020, the compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,227,800 and Rp 1,467,898, respectively.

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
30 September 2021	487.774.334	5.431.248	90	September 30, 2021
30 September 2020	385.585.679	3.620.832	106	September 30, 2020

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto selama tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

Basic earnings per share is computed by dividing profit during the year attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	2021		2020		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial asset at FVTOCI	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	913.371.749	-	3.763.110.800	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	140.819.342	-	94.354.258	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	977.906.391	-	1.578.416.161	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	114.401.636	-	99.700.860	-	Other non-current assets
Investasi pada instrument ekuitas	-	123.282.069	-	123.282.069	Investment in equity instrument
Total Aset Keuangan	2.146.499.118	123.282.069	5.535.582.079	123.282.069	Total Financial Assets
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost					
	2021	2020			
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	397.579.272	752.505.417			Short-term bank loan
Utang usaha	777.448.293	97.536.728			Trade payables
Beban akrual	732.342.418	750.905.105			Accrued expenses
Utang lain-lain	395.018.838	397.410.065			Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.015.056	5.013.343			Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.600.078	299.016.990			Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang – neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	464.450.540	3.449.276.911			Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas lainnya	597.971.860	596.480.740			Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	52.770.763			Due to shareholders of subsidiaries
Total Liabilitas Keuangan	3.470.197.118	6.400.916.062			Total Financial Liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka panjang	510.050.618	536.195.202	3.748.293.901	4.141.505.670

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	2021	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset keuangan pada FVTOCI					
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	123.282.069	-	-	-	123.282.069
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang bank jangka panjang	510.050.618	-	536.195.202	-	-

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial liabilities				
Financial liabilities held at amortized cost				
Long-term bank loans	3.748.293.901	4.141.505.670	3.748.293.901	4.141.505.670

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Asset measured at fair value
Financial assets at FVTOCI
Unlisted equity instrument

Liabilities for which fair values are disclosed
Financial liabilities at amortized cost
Long-term bank loans

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2020	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	2020
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	123.282.069	-	-	123.282.069	Unlisted equity instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya Diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan					Financial liabilities at amortized cost
Diamortisasi					
Utang bank jangka panjang	3.748.293.901	-	4.141.505.670	-	Long-term bank loans

Nilai wajar atas aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas yang tidak terdaftar di bursa ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pada pendekatan ini, metode arus kas diskonto digunakan untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan. Tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2 dan 3.

a. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value of the Group's financial assets that are measured at fair value on a recurring basis

The fair value of investment in unlisted equity instrument is determined by using income approach. In this approach, the discounted cash flow method was used to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of this investee. There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

For the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no transfer from Level 2 and 3 fair value measurement.

a. Risk Management

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang jalan tol pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Penerapan keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sosial politik, budaya dan sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pengadaan Tanah

Tertundanya pengadaan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
30 September 2021							September 30, 2021
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i> ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	905.073.777	-	905.073.777	Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	140.819.342	(11.799.694)	129.019.648	Trade receivable (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	977.906.391	(5.040.265)	972.866.126	Other receivable (Note 6)
Tagihan bruto pemberi kerja Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	590.291.030	(94.250)	590.196.780	Gross amount due from customers
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	99.700.860	-	99.700.860	Other non-current assets
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	123.282.069	-	123.282.069	Investment in equity instrument
Total				2.837.073.469	(16.934.209)	2.820.139.260	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- i. Untuk piutang usaha dan aset kontrak (tagihan bruto pemberi kerja), Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 5 dan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

- i. For trade receivables and contract assets (gross amount due from customers), the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 and 7 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

30 September 2021/ September 30, 2021					
Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.609.172	821.114.288	851.723.460	94,11%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.929.997	-	7.929.997	0,88%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.847	-	8.847	0,00%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.069.614	-	7.069.614	0,78%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.451.826	-	1.451.826	0,16%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.543	-	4.543	0,00%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.085.571	-	2.085.571	0,23%	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	1.308.462	-	1.308.462	0,14%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271.545	-	271.545	0,03%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.397	-	4.397	0,00%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	33.536	-	33.536	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	484.875	2.700.000	3.184.875	0,35%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	1.168	-	1.168	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	84.430	-	84.430	0,01%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	9.886	-	9.886	0,00%	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	1.620	-	1.620	0,00%	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	29.900.000	29.900.000	3,30%	PT Bank Victoria Internasional Tbk
Total	51.359.489	853.714.288	905.073.777	100,00%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	650.675.319	1.703.590.266	2.354.265.585	62,69%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.675.211	-	9.675.211	0,26%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.506.125	-	17.506.125	0,47%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.262.326	4.000.000	20.262.326	0,54%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	1.651.801	-	1.651.801	0,04%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit
PT Bank Mega Tbk	836.226	500.000	1.336.226	0,04%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.213	-	5.213	0,00%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	34.021.146	-	34.021.146	0,91%	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	723.206	-	723.206	0,02%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.409.279	-	2.409.279	0,06%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.104	-	5.104	0,00%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	34.449	-	34.449	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	833.230	2.700.000	3.533.230	0,09%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	1.132	-	1.132	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	107.437	1.309.570.000	1.309.677.437	34,88%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank BRIsyariah Tbk	10.165	-	10.165	0,00%	PT Bank BRIsyariah Tbk
Total	734.757.369	3.020.360.266	3.755.117.635	100,00%	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Operasi bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasi serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (Continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020, based on contractual undiscounted payments.

30 September 2021/ September 30, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka Pendek	397.579.272	-	-	-	397.579.272	Short-term bank loan
Utang usaha	777.448.293	-	-	-	777.448.293	Trade payables
Beban akrual	732.342.418	-	-	-	732.342.418	Accrued expenses
Utang lain-lain	395.018.838	-	-	-	395.018.838	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.459.379	-	-	-	7.459.379	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	81.984.660	137.008.084	100.912.607	190.145.267	510.050.618	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	597.971.860	-	-	597.971.860	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.770.763	-	-	52.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
Total	2.391.832.860	787.750.707	100.912.607	190.145.267	3.470.641.441	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	752.505.417	-	-	-	752.505.417	Short-term bank loan
Utang usaha	97.536.728	-	-	-	97.536.728	Trade payables
Beban akrual	750.905.105	-	-	-	750.905.105	Accrued expenses
Utang lain-lain	397.410.065	-	-	-	397.410.065	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.013.343	-	-	-	5.013.343	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	956.028.250	1.597.659.835	1.176.748.224	2.217.295.861	5.947.732.170	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	596.480.740	-	-	596.480.740	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.770.763	-	-	52.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
Total	2.959.398.908	2.246.911.338	1.176.748.224	2.217.295.861	8.600.354.331	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Total pinjaman dan utang	1.558.372.513	5.150.050.821
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.438.376.385	8.950.404.273
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,17 : 1	0,58 : 1

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

The ratios of net debt to equity as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Total pinjaman dan utang	1.558.372.513	5.150.050.821	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.438.376.385	8.950.404.273	Net equity attributable to owners of the parent entity
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,17 : 1	0,58 : 1	Debt to Equity Ratio

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

**Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan
PT Jasa Marga Tbk (JSMR)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang operasi terpadu Jalan Lingkar Dalam Jakarta (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) dan penetapan Rasio Bagi Hasil Tol, jalan lingkar dalam kota akan dioperasikan sebagai satu sistem jaringan jalan tol dengan pembagian pendapatan jalan tol sebesar 75% untuk Perusahaan dan 25% untuk JSMR.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing		
	Perusahaan/ Company	JSMR	
Pada Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	Beginning of Concession Period until May 9, 2002
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	From May 10, 2002 to December 31, 2002
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%	From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company

Toll Road Joint Operation with PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994.

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 75% for the Company and 25% for JSMR.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

**Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit
(Elevated)**

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

Sesuai dengan perjanjian di atas Perusahaan memperoleh Penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060.

b. Entitas Anak Perusahaan

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspphutowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amendemen VIII tentang perubahan rencana usaha yang tercantum dalam Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 59/BA/Pt.6/2020 tanggal 10 Agustus 2020 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018. Seksi 2 (Brigif - Sawangan) telah memulai operasinya mulai 20 Agustus 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**Toll Road Concession Arrangements:
(continued)**

a. Company (continued)

**Toll road Ancol Timur – Pluit (Elevated)
Development**

Based on Evaluation Minutes on Changes in Business Plan for the toll road concession Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur _ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated June 23, 2020.

Accordance to above agreement, the Company will obtain additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until March 31, 2060.

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspphutowa (CW)

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041 which has amended to become until August 11, 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Amendment VIII regarding the change in the business plan stated in the Minutes of Amendment to Business Plan No. 59/BA/Pt.6/2020 dated August 10, 2020 which has been included in the PPJT Notarial Deed No.05 by Rina Utami Djauhari S.H.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced it operations starting November 20, 2018. The section 2 (Brigif – Sawangan) has commenced it operations starting August 20, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada Perusahaan, dan Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

Soreang - Jalan Tol Pasir Koja - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On February 12, 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to the Company and the Company has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from May 21, 2005 until May 21, 2040. At the end of the concession period, the Company is obliged to surrender the toll road to the Government.

Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated November 24, 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated February 7, 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PPJT mengalami perubahan pada Amendemen I atas Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan No. 7 tanggal 8 Juni 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, antara BPJT dengan CKJT, antara lain mengenai Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang sudah dipakai untuk Pengadaan Tanah, Pemerintah melalui LMAN wajib membayar Biaya Dana (Cost of Fund) kepada BUJT.

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Tarif tol

1. Perusahaan

- i) Tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta terbaru dari Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

On June 8, 2017, PPJT has been amended on the Deed of Amendment I of the Concession Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road No. 7 dated June 8, 2017 made before Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta, between BPJT CKJT, among others regarding the Land Acquisition Fund by the Toll Road Business Entity (BUJT) that has been used for Land Acquisition, the Government through LMAN is required to pay the Cost of Funds to BUJT.

Agreements and commitments related to the Group are as follows:

a. Toll rates

1. Company

- i) The toll rates of the Jakarta Inner ring road were latest amended as stipulated in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

1. Perusahaan (lanjutan)

- ii) Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000
Truk dengan 2 gardan	II	15.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000
Truk dengan 5 gardan	V	17.000

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 31 Desember 2019 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. CMS

Pada tanggal 14 Oktober 2020, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1492/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

1. Company (continued)

- ii) Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 dated December 31, 2019, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

The Letter of Minister is effective 7 days after December 31, 2019 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.973/KPTS/M/2017 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

2. CMS

On October 14, 2020, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 1492/KPTS/M/2020 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.500	8.000
Truk dengan 2 gardan	II	12.500	12.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.500	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	16.000
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	16.000

3. CMLJ

- i) Pada tanggal 8 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

- ii) Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 tanggal 4 Februari 2020, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	15.000	21.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

3. CMLJ

- i) On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang - Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, are as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

- ii) Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated February 4, 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

3. CMLJ (lanjutan)

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 4 Februari 2020 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

4. CW

Pada tanggal 17 November 2020, Tarif Tol CW pada ruas jalan tol Desari seksi 1 (Antasari-Brigif) mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1640/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	11.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	15.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	15.000	Truck five different gears

Pada tanggal 20 Agustus 2020, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1323/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

3. CMLJ (continued)

The Letter of Minister is effective 7 days after February 4, 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

4. CW

On November 17, 2020, the CW Toll Rates in Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) toll roads were amended, as stipulated in the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 1640/KPTS/M/2020, with details as follows:

On August 20, 2020, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Sections II (Brigif-Sawangan), as stipulated in the Decree No. 1323/KPTS/M/2020 of the Ministry of Public Works is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Tarif tol (lanjutan)
4. CW (lanjutan)

	Golongan/ Class	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	11.000
Truk dengan 2 gardan	II	16.500
Truk dengan 3 gardan	III	16.500
Truk dengan 4 gardan	IV	22.000
Truk dengan 5 gardan	V	22.000

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tanggal 6 Mei 2021, tarif On/Off Ramp Sementara Rawajati Krukut KM7+600 jalan tol Depok-Antasari No. 551/KPTS/M/2021 tanggal 6 Mei 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	3.000
Truk dengan 2 gardan	II	5.000
Truk dengan 3 gardan	III	5.000
Truk dengan 4 gardan	IV	6.000
Truk dengan 5 gardan	V	6.000

- b. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076. Berdasarkan perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- b. Toll rates (continued)
4. CW (continued)

	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	11.000
Truck double different gears	16.500
Truck three different gears	16.500
Truck four different gears	22.000
Truck five different gears	22.000

Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 551/KPTS/M/2021 on May 6, 2021, the Rawajati Krukut KM7 + 600 Temporary On / Off Ramp rates on Depok-Antasari toll road, with details as follows:

	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	3.000
Truck double different gears	5.000
Truck three different gears	5.000
Truck four different gears	6.000
Truck five different gears	6.000

- b. On December 3, 2015, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076. Based on this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

- d. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.
- e. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2032.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- c. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters for period of 5 years. Based on the agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS related to its approval. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

- d. On May 31, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.
- e. On June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VI pada tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp 90.546.106 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 74 bulan, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 31 Oktober 2020.
- g. Pada tanggal 12 Juli 2016, CKJT telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Konsorsium telah di tetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- h. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.

Pada tanggal 26 Juli 2018, terdapat perubahan perjanjian dengan nilai kontrak Rp 786.045.388 termasuk pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 1608 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan 30 September 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- f. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultant, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820 (not included with VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016. This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum VI dated December 31, 2019 with a contract value of Rp 90,546,106 (including VAT) with the exercise period of 74 months, since the Working Order (SPMK) until October 31, 2020.
- g. On July 12, 2016, CKJT has signed a Consortium Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participation in tender Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. Consortium have been decided as the winner of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project.
- h. On January 23, 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.

On July 26, 2018, an amendment has been made on the agreement which the contract value become Rp 786,045,388 including value added tax and the implementation period become 1608 days, since the Working Order (SPMK) until September 30, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- i. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA 5+775.247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VIII Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Selatan, Brigif - Sawangan (STA 05+775 sd STA 12+041) dengan nilai kontrak Rp 976.998.964 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 1607 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 26 Juli 2021.
- j. Pada tanggal 12 Maret 2018, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - cimilaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018.

Pada tanggal 16 November 2020, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas yang periode amendemennya diubah menjadi 1115 hari hingga 30 September 2021.
- k. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton terkait sewa menyewa *Launching* Girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol ujung pandang seksi 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.900.000 dan jangka waktu kontrak dari Agustus 2018 sampai dengan Mei 2020.
- l. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk terkait sewa menyewa Cetakan Box Girder untuk proyek Pettarani Makasar dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.926.200.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- i. On April 30, 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai - Brigif (STA-0 + 450 - STA 5 + 775,247 / MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT) with a implementation period of 180 calendar days. This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum VIII Forwarding Work Agreement for Depok - Antasari Toll Road Development South, Brigif - Sawangan (STA 05 + 775 to STA 12 + 041) with a contract value of Rp 976,998,964 (including VAT) with an implementation period of 1607 calendar days, calculated from the date of the Commencement of Work to July 26, 2021.
- j. On March 12, 2018, CKJT entered into an agreement with GI regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract value of Rp 824,139,166 for a period of 549 days starting on March 12, 2018.

On November 16, 2020, CKJT entered into an addendum on the above agreement which the implementation period has been amended to become 1115 days until September 30, 2021.
- k. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton related to leasing to hire a Girder Launching for design and construction projects of Ujung Pandang toll road section 3 with a contract value amounted Rp 21,900,000 and contract term from August 2018 to May 2020.
- l. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk related to leasing a Box Girder Mold for the Makassar Pettarani project with a contract value of Rp 5,926,200.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- m. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 101/BA/Pt.6/2018 antar CMLJ dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan jalan tol Soreang Pasir Koja sehubungan dengan pengembangan jalan tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 8.337.302
Masa konsesi : 45 Tahun sampai dengan Agustus 2061
Panjang : 14,3 Km

- n. Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Sewa 34 CCTV Lajur Tol, 18 CCTV Gerbang Tol dan Infrastruktur Jaringan Fiber Optik Gigabyte Ethernet Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc dengan nilai kontrak Rp 1.795.000 per tahun (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 36 bulan terhitung sejak diterbitkannya SPMK.

- o. Pada 1 April 2019, GI dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara menandatangani penyediaan untuk pelaksanaan paket penanganan lereng ruas jalan Rampa - Poriaha/Mungkur sebesar Rp 77.749.292.

- p. Pada tanggal 13 Mei 2019, GI telah menandatangani perjanjian untuk pelaksanaan Stressing dan Erection Box Girder pada jalan tol Bogor outer ring road seksi IIIA dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp 46.730.614 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai.

- q. Pada tanggal 11 Oktober 2019, CKJT mengeluarkan Nota Kesepahaman No. 01/CKJT-MoU/X/2019 dengan Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait dengan pembayaran dana pengadaan tanah ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Badan Usaha dengan alokasi dana tahun anggaran 2019. Jangka waktu nota kesepahaman ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan LMAN dan BPJT.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- m. On October 4, 2018 Minutes signed: 101/BA/Pt.6/2018 between CMLJ and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Soreang Pasir Koja was appointed with the development of the NS-Link Bandung" toll road as follows:

Total investment : Rp 8,377,302
Concession period : 45 years until August 2061
Toll road length : 14.3 Km

- n. On February 28, 2019, the Company entered into an agreement with CPI regarding providing to the Leasing of 34 CCTV Toll Roads, 18 CCTV Toll Gates and Gigabyte Ethernet Fiber Optic Network Infrastructure of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road with a contract value amounting to Rp 1,795,000 per year (including VAT and PPh) with a work period of 36 months from the issuance of SPMK.

- o. On April 1, 2019, GI and Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara signed the provision for the implementation of the package handling the slopes of the Rampa - Poriaha / Mungkur road section amounting Rp 77,749,292.

- p. On May 13, 2019, GI entered into an agreement regarding the Stressing and Erection of Box Girder on Bogor outer ring road toll road project section IIIA with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with contract value of Rp 46,730,614 including Value Added Tax.

- q. On October 11, 2019, CKJT issued a Memorandum of Understanding No. 01/CKJT-MoU/X/2019 with the State Asset Management Institute (LMAN) and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) related to the payment of land acquisition funds for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan toll road that has been paid in advance by the Business Entity with a budget allocation for fiscal year 2019. The term of this memorandum of understanding can be extended based on an agreement between the Company and LMAN and BPJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- r. Pada tanggal 21 November 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Sewa Kendaraan SPM tahun 2020-2023 di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 80.673 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 48 bulan berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2023.
- s. Pada tanggal 2 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pemeliharaan dan Peremajaan Peralatan Pengumpul Tol pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda tahun 2020-2022 dengan nilai kontrak Rp 188.000 per bulan (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 36 bulan berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2022.
- t. Pada tanggal 9 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Penyempurnaan Alinyemen Horizontal Media KM -0+350 A di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Tahun 2019 dengan nilai kontrak Rp 70.300 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 45 hari bulan berlaku efektif dari tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan 29 Januari 2020.
- u. Pada tanggal 11 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 48.264.161 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 1 tahun bulan berlaku efektif dari Desember 2019 sampai dengan Desember 2020.
- v. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Pengamanan tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 237.310 per bulan (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 1 tahun bulan berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- r. On November 21, 2019, CPI entered into an agreement with CMS regarding providing SPM Vehicle Rentals for 2020-2023 at Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 80,673 (including VAT and income tax) with a term of work of 48 months effective from January 2020 to December 2023.
- s. On December 2, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Maintenance and Rejuvenation Work of Toll Collection Equipment at Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road 2020-2022 with a contract value amounting to Rp 188,000 per months (including VAT and income tax) with a term of work of 36 months effective from January 2020 to December 2022.
- t. On December 9, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Improvement of KM -0+350 A Horizontal Media Alignment in Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road 2019 with a contract value amounting to Rp 70,300 (including VAT) with a term of work of 45 days effective from December 16, 2019 to January 29, 2020.
- u. On December 11, 2019, CPI entered into several agreements with PT Utama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Services Operation Services for the Pekanbaru - Dumai Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 48,264,161 (including VAT) with a term of work of one year effective from December 2019 to December 2020.
- v. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Contract of Work for Safekeeping Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 237,310 per months (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- w. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Proteksi Tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan nilai kontrak Rp 94.050 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 30 hari bulan berlaku efektif dari tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan tanggal 21 Januari 2020.
- x. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Penyempurnaan Pagar ROW Dengan Sistem Kontrak Berbasis Kinerja (*Performance Base Maintenance Contract*) dengan nilai kontrak Rp 206.858 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 12 bulan bulan berlaku efektif dari tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.
- y. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pemeliharaan Drainase Saluran Atas dan Pasangan Batu Kali dengan Sistem Kontrak Berbasis Kinerja (*Performance Base Maintenance Contract*) dengan nilai kontrak Rp 138.017 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 12 bulan bulan berlaku efektif dari tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.
- z. Pada 30 Desember 2019, CW mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Layanan Operasional Jalan Tol Depok - Antasari dengan PT Citra Persada Infrastruktur dengan nilai kontrak Rp 26.600.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun bulan berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- aa. Pada tanggal 3 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Rimantara Putra Persada terkait Pekerjaan Marka Jalan Tipe A pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 861.512 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2020 sampai dengan 27 Februari 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- w. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Procurement and Installation of Public Street Lighting Protection (PJU) with a contract value amounting to Rp 94,050 (including VAT) with a term of work of 30 days effective from December 23, 2019 to January 21, 2020.
- x. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Improving ROW Fence with a Performance Based Contract System with a contract value amounting to Rp 206.858 (including VAT) with a term of work of 12 months effective from December 16, 2019 to November 15, 2020.
- y. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Maintenance of Upper Channel Drainage and Batu Kali Pairs with a Performance Based Contract System with a contract value amounting to Rp 138,017 (including VAT) with a term of work of 12 months effective from December 16, 2019 to November 15, 2020.
- z. On December 30, 2019, CW entered into Operational Service Work Agreements for Depok-Antasari Toll Road with PT Citra Persada Infrastructure with a contract value of Rp 26,600,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- aa. On January 3, 2020, GI entered into an agreement with PT Rimantara Putra Persada regarding the work of Type A Road Markings in the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 861,512 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 10, 2020 to February 27, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- bb. Pada tanggal 8 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CV Erawan terkait Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 6.015.816 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 28 Maret 2020.
- cc. Pada tanggal 21 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Arsitektur Masjid "Babah Alun Cilandak" pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 2.811.893 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 29 Februari 2020.
- dd. Pada tanggal 7 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa terkait dengan Pekerjaan Pembongkaran dan Pemasangan Guardrail pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 37.065 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 8 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- ee. Pada tanggal 10 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Bangunan Masjid "Babah Alun Cilandak" pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 419.655 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- ff. Pada tanggal 10 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Perintis Tosan Kokoh Jaya terkait dengan Pekerjaan Chainlink Fence pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 788.726 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 14 Maret 2020.
- gg. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Jasa Operasional Kantor Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 293.365 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- bb. On January 8, 2020, GI entered into an agreement with CV Erawan regarding the work of Toll Gate Construction at the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 6,015,816 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 15, 2020 to March 28, 2020.
- cc. On January 21, 2020, GI entered into several agreements with CPI regarding providing "Babah Alun Cilandak" Mosque Architecture Work on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 2,811,893 (including VAT and income tax) with a term of work effective from January 21, 2020 to February 29, 2020.
- dd. On February 7, 2020, GI entered into an agreement with PT Cahaya Metal Perkasa regarding the work of demolition and installation of Guardrail in the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 37,065 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 8, 2020 to April 30, 2020.
- ee. On February 10, 2020, GI entered into an agreement with CPI regarding the Mechanical and Electrical Works of the "Babah Alun Cilandak" Mosque on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 419,655 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 10, 2020 to April 30, 2020.
- ff. On February 10, 2020, GI entered into an agreement with PT Perintis Tosan Kokoh Jaya regarding the work of Chainlink Fence on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 788,726 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 10, 2020 to March 14, 2020.
- gg. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing the Clearing of Office Operational Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 293,365 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- hh. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pengadaan Penyediaan Jasa Pengemudi Pelayanan Lalu Lintas di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 3.226.409 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ii. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Layanan Transaksi Tol (Jalan Tol Waru-Bandara Juanda) dengan nilai kontrak Rp 3.391.011 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- jj. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Kebersihan tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 2.540.234 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- kk. Pada tanggal 24 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Sewa Kendaraan Truk Serbaguna Pemeliharaan Di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 13.000 per bulan (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 48 bulan berlaku efektif dari Juni 2020 sampai dengan Juni 2024.
- ll. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas (THL) Pemeliharaan Konstruksi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 802.577 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- hh. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Procurement of Driver Services for Traffic Services on the Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 3,226,409 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ii. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work Contracting for Toll Transaction Services (Waru-Juanda Airport Toll Road) with a contract value amounting to Rp 3,391,011 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- jj. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Clearing of Work for Cleaning Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 2,540,234 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- kk. On February 24, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Rental of Multipurpose Maintenance Truck Vehicles on the Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 13,000 per months (including VAT) with a term of work of 48 months effective from June 2020 to June 2024.
- ll. On February 28, 2020, the Company entered an agreement with CPI regarding providing Provision of Freelance Daily Energy Services (THL) for Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Road Construction Maintenance in 2020 with a contract value amounting to Rp 802,577 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- mm. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas (THL) Pemeliharaan Konstruksi Gerbang Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 330.085 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- nn. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Pengamanan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.745.419 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- oo. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Resepsionis dan Tenaga Operator Telepon tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 319.540 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- pp. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Pelayanan Penderekan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 6.298.379 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- qq. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Operator *Fotocopy* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 152.856 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- mm. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Freelance Daily Energy Services (THL) for Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Gate Construction Maintenance in 2020 with a contract value amounting to Rp 330,085 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- nn. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Security Services Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Road in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,745,419 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- oo. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Receptionist and Telephone Operator Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 319,540 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- pp. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road Tolling Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 6,298,379 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- qq. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Services for Copier Operator in 2020 with a contract value amounting to Rp 152,856 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- rr. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Caraka dan Sewa Motor tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 164.534 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ss. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing Cleaning Service* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.883.653 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- tt. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing Tenaga Kebersihan Taman dan Luar Taman Gedung* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 539.629 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- uu. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pengadaan Tenaga Satgas Kolong Tol dan Tenaga Bantuan Sabhara Polri tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.795.264 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- vv. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing Tenaga Pengemudi* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.094.227 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- rr. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Caraka Power Services and Motorcycle Rentals in 2020 with a contract value amounting to Rp 164,534 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ss. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Cleaning Service in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,883,653 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- tt. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Cleaning Services for Park and Outdoors Building in 2020 with a contract value amounting to Rp 539,629 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- uu. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Work for the procurement of the Toll Road Task Force and Sabhara Polri Relief Workforce in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,795,264 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- vv. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Driver Power Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,094,227 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ww. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Kebersihan dan Cuci Kendaraan Operasional tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 229.284 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- xx. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Satuan Pengamanan Gedung Kantor tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 2.760.249 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- yy. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Perawatan Penerangan Jalan Umum (PJU) Ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.014.713 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- zz. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pemeliharaan Gerbang Tol di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.062.038 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- aaa. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga *Outsourcing* Office Boy tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 611.424 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ww. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Operational Cleaning and Washing Vehicle Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 229,284 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- xx. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Providing Office Building Security Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 2,760,249 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- yy. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Public Street Lighting Maintenance Work (PJU) Toll Road Section Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,014,713 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- zz. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Toll Gate Maintenance Work on Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,062,038 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- aaa. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Office Boy Outsourcing Workforce Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 611,424 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- bbb. Pada tanggal 4 Maret 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Sigli - Banda Aceh pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 18.959.055 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak diterbitkannya SPMK.
- ccc. Pada tanggal 4 Maret 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait pekerjaan Utilitas Penunjang Operasional Seksi 2 (Brigif-Sawangan) pada proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 4.900.858 (termasuk VAT dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 4 Maret 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- ddd. Pada 6 Maret 2020, CW mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Terminal, Pengumpulan Tol dan Implementasi E-payment multibank, Close Circuit Television (CCTV), Sentral Komunikasi (Senkom) dan Variable Message Sign (VMS) untuk Sistem Operasional Jalan Tol Depok-Antasari Segmen Brigif-Sawangan dengan CPI dengan nilai kontrak Rp 6.499.567 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 30 hari kalender sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterima Perusahaan. Pekerjaan ini telah selesai pada 19 Maret 2020.
- eee. Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Penyediaan Jasa Pelayanan Lalu Lintas di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 7.388.687 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- fff. Pada tanggal 23 Maret 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Arista Resolusi Persada terkait Pekerjaan Penerangan Jalan Umum dan Box Panel pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 3.300.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 4 April 2020 sampai dengan 30 Mei 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- bbb. On March 4, 2020, CPI entered into several agreements with PT Utama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Service Operation Sigli - Banda Aceh Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 18,959,055 (including VAT) with a term of work of one year as of the issuance of SPMK.
- ccc. On March 4, 2020, GI entered into an agreement with CPI regarding the work of Operational Supporting Utility Section 2 (Brigif - Sawangan) on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 4,900,858 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on March 4, 2020 to April 30, 2020.
- ddd. On March 6, 2020, CW entered into Procurement Agreement and Installation of Terminal System, Toll Collection and Implementation of Multi-bank E-payment, Close Circuit Television (CCTV), Central Communication (Senkom) and Variable Message Sign (VMS) for System Depok-Antasari Toll Road Operations Brigis-Sawangan Segment with CPI with a contract value of Rp 6,499,567 (incl. VAT) with 30 working days calendar period since the Working Order (SPMK) received by the Company. This project was ended on March 19, 2020.
- eee. On March 17, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Work on Provision of Traffic Services on the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 7,388,687 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- fff. On March 23, 2020, GI entered into an agreement with PT Arista Resolusi Persada regarding to Public Street Lighting and Box Panel Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 3,300,000 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on April 4, 2020 to May 30, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ggg. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian terkait Peminjaman Dana yang dilakukan oleh CPI sebesar Rp 11.066.265 dengan bunga sebesar 11,5% per tahun yang digunakan untuk Biaya Pelunasan Kendaraan Paket C dengan jangka waktu sampai dengan diperolehnya pembayaran atas tagihan kontrak P2 dari PT Utama Karya (Persero).
- hhh. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pengisian Air Bersih Gerbang Tol tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 465.197 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- iii. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Jasa Tenaga Kerja Transaksi Elektronik Operator Gardu Tol Wilayah Barat tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 10.666.847 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- jjj. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Petugas Pengamanan Gerbang Tol (PPGT) di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 8.276.833 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun berlaku efektif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- kkk. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Pemagaran Panel Beton yang berlokasi di Eks TPS Kencana, Sungai Bambu - Ruas *Harbour Road* Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 123.750 (termasuk PPN), dengan jangka waktu pekerjaan 21 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Pemerintah Mulai Kerja (SPMK).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ggg. On March 30, 2020, the Company entered into an agreement related to Funding Loans conducted by CPI in the amount of Rp 11,066,265 with an interest of 11.5% per annum which was used for the Full C Package Vehicle Repayment Costs with a term of up to the payment of P2 contract bill from PT Utama Karya (Persero).
- hhh. On September 30, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Toll Gate Clean Water Filling Work in 2020 with a contract value amounting to Rp 465,197 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- iii. On September 30, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Employment of Electronic Transaction Workforce Services for Western Toll Gate Operators in 2020 with a contract value amounting to Rp 10,666,847 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- jjj. On September 30, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Toll Gate Security Officers (PPGT) on the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 8,276,833 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- kkk. On September 30, 2020, the company entered into an agreement with GI regarding Concrete Panel Fencing Works located at Ex-TPS Kencana, Sungai Bambu - Section of Harbor Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono with a contract value amounting to Rp 123,750 (including VAT) with a term of work of 21 days from the issuance of Working Order (SPMK).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- III. Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Pembersihan Ruas dan Rambu Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 3.922.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 30 September 2021.
- mmm. Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Perawatan Taman Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 2.256.188 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 30 September 2021.
- nnn. Pada tanggal 10 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Overlay Menggunakan Aspal Buton Tahun Anggaran 2019 pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 8.366.081 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 53 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- ooo. Pada tanggal 23 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Pekerjaan Penggantian Klem Pipa Horizontal Drainase Elevated Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan nilai kontrak Rp 292.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 90 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- ppp. Pada tanggal 24 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Mix Pro Indonesia terkait Perjanjian Pekerjaan Overlay Menggunakan Aspal Buton pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 7.947.777 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 53 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- III. On May 29, 2020, the Company entered into an agreement with CMNP regarding the Work Agreement for Cleaning Toll Road Sections and Signs for Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value of Rp 3,922,000 (including VAT and PPh) with a period of work of 1 year from January 1, 2020 to September 30, 2021.
- mmm. On May 29, 2020, the Company entered into an agreement with CMNP regarding the Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value of Rp 2,256,188 (including VAT and PPh) with a work period of 1 year from January 1, 2020 to September 30, 2021.
- nnn. On July 10, 2020, CPI entered into an agreement with CMS regarding Overlay Work Using Buton Asphalt for Fiscal Year 2019 on the Waru-Juanda Airport Interchange Toll Road with a contract value amounting to Rp 8,366,081 (including VAT and income tax) with a term of work of 53 days from the issuance of Working Order (SPMK).
- ooo. On July 23, 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding Replacement Work for Horizontal Drainage Pipe Clamps for Elevated Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of Rp. 292,000 (including VAT) with a term of work of 90 calendar days from the issuance of Working Order (SPMK).
- ppp. On July 24, 2020, CPI entered into an agreement with PT Mix Pro Indonesia regarding the Overlay Work Agreement Using Buton Asphalt on the Waru-Juanda Airport Intersection Toll Road with a contract value of IDR 7,947,777 (including VAT) with a period of 53 calendar days from the issuance of Working Order (SPMK).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- qqq. Pada tanggal 27 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Pekerjaan Penggantian Catch Basin Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 91.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 70 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- rrr. Pada tanggal 30 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Grouting Plat Lantai (Slab Beton) Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 618.216 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- sss. Pada tanggal 13 Agustus 2020, CPI mengadakan perjanjian CMLJ terkait Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan Tol untuk Sistem Operasional Jalan Tol Soreang - Pasir Koja (Addendum II) dengan nilai kontrak Rp 16.553.337 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak ditandatangani Addendum II.
- ttt. Pada tanggal 28 Agustus 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Grouting Sub Base Perkerasan Rigid Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 262.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 45 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- uuu. Pada tanggal 17 September 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero), Tbk terkait Jasa Layanan Rest Area Temporary KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Dumai dengan nilai kontrak Rp 2.873.919 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- vvv. Pada tanggal 9 Oktober 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero), Tbk terkait Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Palembang-Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 39.044.965 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- qqq. On 27 July 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding the Catch Basin Replacement Work for the Ir. Wiyoto Wiyono, Msc in 2020 with a contract value of Rp 91,000 (including VAT) with a period of 70 calendar days from the issuance of the Working Order (SPMK).
- rrr. On July 30, 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding the Floor Plate Grouting Work Agreement (Concrete Slab) for the Ir. Wiyoto Wiyono, Msc in 2020 with a contract value of Rp. 618,216 (including VAT) with a period of 75 calendar days from the issuance of the Working Order (SPMK).
- sss. On August 13, 2020, CPI entered into a CMLJ agreement related to the Toll Equipment Procurement and Installation Work Agreement for the Soreang - Pasir Koja Toll Road Operational System (Addendum II) with a contract value of Rp. 16,553,337 (including VAT) with a period of 3 years from the time it was signed Addendum II.
- ttt. On August 28, 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding the Work Agreement for Grouting Sub Base Rigid Pavement for Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value of IDR 262,000 (including VAT) with a work period of 45 calendar days from the issuance of the Working Order (SPMK).
- uuu. On September 17, 2020, CPI entered into an agreement with PT Utama Karya (Persero), Tbk. related to KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Temporary Rest Area Services for the Pekanbaru-Dumai Toll Road with a contract value of Rp 2,873,919 (including VAT) with a work period of 1 calendar year from the issuance of Working Order (SPMK).
- vvv. On October 9, 2020, CPI entered into an agreement with PT Utama Karya (Persero), Tbk regarding the Palembang-Indralaya Toll Road Operation Service Contract Contracting Agreement on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value of IDR 39,044,965 (including VAT) with a period of 36 months from the issuance of Working Order (SPMK).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- www. Pada tanggal 31 Agustus 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMNP terkait Perjanjian Pekerjaan Perbaikan Beton Barrier yang Rusak Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. dengan nilai kontrak Rp 495.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 90 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- xxx. Pada 28 Februari 2020, CKJT mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Bangunan Pengganti Milik Institut Pemerintahan Dalam Negeri Pada Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan pada lokasi Seksi 1/ Dukungan Pemerintah dengan PT Soko Daya Mandiri dengan jangka waktu pekerjaan 150 hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.
- yyy. Pada 16 Juli 2020, PT CKJT memberikan perintah melalui Surat Perintah Mulai Kerja kepada PT Girder Indonesia untuk mulai melaksanakan Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 6A Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983. Lokasi pekerjaan di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat dengan jangka waktu pelaksanaan selama 426 hari kalender dan nilai kontrak pekerjaan senilai Rp 415.866.260 belum termasuk PPN 10%.
- zzz. Pada 10 April 2020, GI mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Sewa *Vibro Smooth* dan *Vibro Sheepfoot* untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan CV Inti Permata Omega dengan nilai kontrak Rp 204.600 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 12 April 2020 sampai dengan 31 Juli 2020.
- aaaa. Pada 10 Juli 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Penyelidikan Tanah Sondir untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 34.650 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 10 Juli 2020 sampai dengan 30 Agustus 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- www. On August 31, 2020, CPI entered into an agreement with CMNP regarding the Barrier Concrete Repair Work Agreement Damaged Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc. with a contract value of Rp 495,000 (including VAT) with a work period of 90 calendar days starting from the issuance of Working Order (SPMK).
- xxx. On February 28, 2020, CKJT entered into a Development Works Building Substitute Owned Institute of Public Administration On Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan on location Sexy 1 / Government support with PT Soko Daya Mandiri with a work period of 150 calendar days starting from the date of the Commencement of Work Order.
- yyy. On July 16, 2020, PT CKJT gave an order through a Start Work Order to PT Girder Indonesia to start carrying out Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 6A Sta. 53 + 950 s / d Sta. 56 + 983. The location of the work is in Sumedang Regency, West Java, with an implementation period of 426 calendar days and a work contract value of Rp 415,866,260 excluding 10% VAT.
- zzz. On April 10, 2020, GI entered into Procurement Agreement with CV Inti Permata Omega regarding the rental service of Vibro Smooth and Vibro Sheepfoot for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 204,600 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on April 12, 2020 to July 31, 2020.
- aaaa. On July 10 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Investigation for Sondir Land for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 34,650 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on July 10, 2020 to August 30, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- bbbb. Pada 15 Juli 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Shotcrete/Cover Shoulder Pile dan Rock Bolt untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 1.003.200 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan 30 Agustus 2020.
- cccc. Pada 15 Juli 2020, CKJT mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pembangunan pada Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6A (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 415.866.260 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender.
- dddd. Pada 31 Juli 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Sondir dan Bor untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 352.112 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan 30 September 2020.
- eeee. Pada 6 Maret 2020, GI mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Excavator, Dozer dan Dumptruck Tronton untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan CV Inti Permata Omega dengan nilai kontrak Rp 704.000 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan 6 Mei 2020.
- ffff. Pada 1 September 2020, GI mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Excavator PC-200 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan CV Inti Permata Omega dengan nilai kontrak Rp 277.200 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 30 November 2020.
- gggg. Pada 1 September 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Cut & Fill untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 64.059.291 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 30 April 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- bbbb. On July 15, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima regarding the work of Shotcrete/Cover Shoulder Pile dan Rock Bolt for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 1,003,200 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on July 15, 2020 to August 30, 2020.
- cccc. On July 15, 2020, CKJT entered into an Agreement with GI regarding the work of Cisumdawu Section 6A (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) Toll Road with a contract value of Rp 415,866,260 (excl. VAT) with a term of work commencing 426 calendar days.
- dddd. On July 31, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Sondir and Bor for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 352,112 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on August 01, 2020 to September 30, 2020.
- eeee. On March 6, 2020, GI entered into Procurement Agreement with CV Inti Permata Omega regarding the rental service of Excavator, Dozer and Dumptruck Tronton for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 704,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on March 6, 2020 to May 6, 2020.
- ffff. On September 1, 2020, GI entered into Procurement Agreement with CV Inti Permata Omega regarding the rental service of Excavator PC-200 for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 277,200 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on September 1, 2020 to November 30, 2020.
- gggg. On September 1, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cut & Fill for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 64,059,291 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on September 1, 2020 to April 30, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- hhhh. Pada 16 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 1 (IRIGASI) STA 0+180 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 582.416 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 November 2020 sampai dengan 15 Maret 2021.
- iiii. Pada 25 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 2 (AKSES) STA 0+640 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 699.701 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 25 November 2020 sampai dengan 28 Maret 2021.
- jjjj. Pada 2 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 3 (AKSES) STA 1+019 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 532.867 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan 30 September 2021.
- kkkk. Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT EDPMedia Multimitra Primanusa terkait Pekerjaan Integrated Project Development & Delivery Support Service ("IPD2S2") Implementasi Building Information Modelling ("BIM") & Integrasi Project Management Solution ("PMS") Untuk Mendukung Project Development & Delivery Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 327.450.000 (termasuk PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 214 hari terhitung sejak tanggal 25 November 2019 sampai dengan 25 Juni 2020.
- llll. Pada tanggal 3 Februari 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan PT Trigada Laroiha Mitra terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Dokumen Perencanaan Tanah Jalan Tol Harbour Road II (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 225.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu 60 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- hhhh. On November 16, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 1 (IRRIGATION) STA 0+180 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 582,416 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 15, 2020 to March 15, 2021.
- iiii. On November 25 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 2 (ACCESS) STA 0+640 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 699,701 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 25, 2020 to March 28, 2021.
- jjjj. On November 2 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 3 (ACCESS) STA 1+019 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 532,867, (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 1, 2020 to September 30, 2021.
- kkkk. On December 19, 2019, the Company entered into an agreement with PT EDPMedia Multimitra Primanusa regarding to Integrated Project Development & Delivery Support Service ("IPD2S2") Implementation of Building Information Modeling ("BIM") & Integration of Project Management Solution ("PMS") to Support Project Development & Delivery of Ancol Timur-Pluit Toll Road Development with a contract value amounting to Rp 327,450,000 (including VAT) with a work period of 214 days, commencing on November 25, 2019 to June 25, 2020.
- llll. On February 3, 2020, CMNP entered into an agreement with PT Trigada Laroiha Mitra regarding Consultant Services for the Preparation of Land Planning Documents for Harbor Road II Toll Roads with a contract value amounting to Rp 225,000 (including VAT and PPh) with a work period of 60 days from the issuance of SPMK.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

mmmm. Pada tanggal 31 Agustus 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan Yohanes Aples and Partners terkait Pekerjaan Jasa Profesi Konsultan Hukum untuk Pemberian Legal Opinion dan Review Kontrak Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 165.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 90 hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak.

nnnn. Pada tanggal 28 September 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan KE Asia INC - PT MEC Rekayasa Indonesia KSO terkait Jasa Konsultansi Value Engineering (VE) Untuk Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 3.000.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 3 bulan terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)

oooo. Pada 4 Januari 2021, CKJT mengadakan kontrak pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 6B (Sta 56+983 s.d Sta 59+383) dengan PT Brantas Abipraya (Persero) senilai Rp. 247.000.000 dalam jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender berdasarkan Surat Perintah Mulai Kerja dan disertai Berita Acara Serah Terima Lapangan.

pppp. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Karya Jabar Tol dalam akta Notaris Hambit Maseh, SH No. 623 tanggal 12 Januari 2021, pemegang saham telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan Tahun 2021 yang mencakup Pengeluaran Belanja Modal, menyetujui penegasan kembali atas Penambahan modal ditempatkan dan disetor perseroan Rp 575.000.000 melalui pengeluaran saham pertopel sebanyak 57.570.000 lembar saham masing-masing dengan nominal Rp 100, menyetujui PT Jasa Sarana tidak melakukan pemenuhan setoran modal karena adanya keterbatasan dana sehingga kepemilikan saham PT Jasa Sarana akan terdilusi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

mmmm. On August 31, 2020, CMNP entered into an agreement with Yohanes Aples and Partners regarding CLegal Consultant Professional Services Work for Providing Legal Opinions and Contract Review Year 2020 with a contract value amounting to Rp 165,000 (including VAT) with a work period of 90 days since the signing of the agreement by the parties.

nnnn. On September 28, 2020, CMNP entered into an agreement with KE Asia INC - PT MEC Rekayasa Indonesia KSO regarding Value Engineering (VE) Consultancy Services for the Development of the East Ancol - Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value amounting to Rp 3,000,000 (not include VAT) with a work period of 3 months from the issuance of SPMK.

oooo. On January 4, 2021, CKJT entered into a contract for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Section 6B toll road (Sta 56 + 983 to Sta 59 + 383) with PT Brantas Abipraya (Persero) amounting to Rp 247,000,000 in a work period of 426 calendar days based on an order to the Working Order (SPMK) and accompanied by an official report of handover of the field.

pppp. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Karya Jabar Tol covered by notarial deed of Hambit Maseh, SH No. 623 dated January 12, 2021, the shareholders have approved the Work Plan and Articles of Association of CKJT for 2021 which include capital expenditures, approved the reaffirmation of the additional issued and paid-up capital of Rp 575,000,000 through the issuance of pertopel shares totaling 57,570,000 shares each with a nominal value of Rp 100, approved that PT Jasa Sarana does not fulfill its capital deposit due to limited funds therefore PT Jasa Sarana's share ownership will be diluted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Susunan pemegang saham CKJT menjadi sebagai berikut:

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sejumlah 4.462.500 saham atau setara 54,59% saham, dengan nominal seluruhnya Rp 446.250.000
- PT Waskita Toll Road sejumlah 1.312.500 saham atau setara 16,06% saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp 131.250.000
- PT Brantas Abipraya sejumlah 2.100.000 saham atau setara 25,69% saham dengan nominal seluruhnya Rp 210.000.000
- PT Jasa Sarana sejumlah 300.000 saham atau setara 3,67% saham dengan nominal Rp. 100.000 atau seluruhnya sebesar Rp 817.500.000

qqqq. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Marga Lintas Jabar No. 11 tanggal 26 Februari 2021 oleh Notaris Relawati, S.H., pemegang saham menyetujui antara lain :

1. CMLJ akan melakukan pelunasan utang kepada bank sindikasi sesuai akta *line facility* Al-Murabahah No. 71 tanggal 22 September 2016.
2. Para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan meningkatkan modal dasar sebesar Rp 407.000.000, sehingga total kepemilikan modal saham CMLJ adalah Rp 1.400.000.000
3. CMLJ melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000 yang terdiri dari setoran tunai Rp 320.000.000 dan konversi utang pemegang saham menjadi setoran modal sebesar Rp 180.000.000.
4. CMLJ akan melakukan penerbitan konversi saham sebesar Rp 560.000.000 untuk pelunasan utang bank.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

The composition of CKJT's shareholders become as follows:

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk totaling 4,462,500 shares or the equivalent of 54.59% shares, with a total nominal value of Rp 446,250,000
- PT Waskita Toll Road totaling 1,312,500 shares or the equivalent of 16.06% shares, with a total nominal value of Rp 131,250,000
- PT Brantas Abipraya totaling 2,100,000 shares or the equivalent of 25.69% shares with a total nominal value of Rp 210,000,000
- PT Jasa Sarana amounting to 300,000 shares or the equivalent of 3.67% shares with a nominal value of Rp 100,000 or a total of Rp 817,500,000

qqqq. Based on the Deed of the Minutes Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Marga Lintas Jabar No. 11 dated February 26, 2021 by Notary Relawati, S.H., the shareholders approved the following:

1. CMLJ will pay off the loan to a syndicated bank in accordance with the Al-Murabahah line facility deed No. 71 dated September 22, 2016.
2. The shareholders approved and authorized the increase in authorized capital of Rp. 407,000,000, so that the total share capital ownership of CMLJ was Rp. 1,400,000,000.
3. CMLJ increased its issued and paid-up capital by Rp. 500,000,000, consisting of Rp. 320,000,000 in cash and conversion of shareholder debt to Rp. 180,000,000 in capital.
1. 4. CMLJ will issue a share conversion amounting to Rp 560,000,000 to pay off bank loans.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- rrrr. Berdasarkan akta notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160546 tanggal 12 Maret 2021, CW melakukan peningkatan modal sebesar Rp 495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh CMNP.
- ssss. Pada 11 Mei 2021, CKJT dan GI melaksanakan proyek pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Seksi 6A.
- tttt. Pada 11 Mei 2021, CKJT dan PT Brantas Abipraya (Persero) Tbk melaksanakan proyek pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Seksi 6B.

40. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- rrrr. Based on the notarial deed of Hambit Maseh, S.H., No. 706 dated February 24, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0160546 dated March 12, 2021, CW increase its capital by Rp 495,625,000 which was entirely taken over by CMNP.
- ssss. On May 11, 2021, CKJT and GI carried out the construction project of the Cileunyi – Sumedang – Dawuan Section 6A Toll Road.
- tttt. On May 11, 2021, CKJT and PT Brantas Abipraya (Persero) Tbk carried out the construction project of the Cileunyi – Sumedang – Dawuan Section 6B Toll Road.

40. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. CONTINGENCIES (continued)

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.*

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court of Justice to the Supreme Court R I. The Supreme Court granted IBRA's appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

41. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021							
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja/	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	667.290.320	93.852.534	65.743.958	154.427.334	943.325.646	-	1.924.639.792	Revenues
Beban pendapatan	(127.280.258)	(19.914.372)	(21.603.275)	(65.447.463)	(888.979.228)	(21.951.050)	(1.145.175.646)	Cost of revenues
Laba bruto	540.010.062	73.938.162	44.140.683	88.979.871	54.346.418	(21.951.050)	779.464.146	Gross income
Beban umum dan administrasi	(75.439.090)	(5.008.080)	(8.660.574)	(4.497.779)	(13.756.994)	21.951.050	(85.411.467)	General and administrative expenses
Laba usaha	464.570.972	68.930.082	35.480.109	84.482.092	40.589.424	-	694.052.679	Operating income
Pendapatan keuangan	60.496.562	1.636.367	4.804.118	3.469.943	4.959.195	-	75.366.185	Finance income
Biaya keuangan	(47.178)	(52.017.656)	(63.489.144)	(170.172.705)	(274.359)	98.177.430	(187.823.612)	Finance cost
Lain-lain - neto	136.266.947	233.707	14.205.509	10.238.064	1.104.150	(141.168.659)	20.879.718	Others - net
	196.716.331	(50.147.582)	(44.479.517)	(156.464.698)	5.788.986	(42.991.229)	(91.577.709)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	-	-	-	-	(2.242.735)	-	(2.242.735)	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	-	-	-	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(116.657.089)	(1.735.116)	-	(138.943)	(107.773)	-	(118.638.921)	Income taxes expense - net
Laba neto tahun Berjalan	544.630.214	17.047.384	(8.999.408)	(72.121.549)	44.027.902	(42.991.229)	481.593.313	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA								
Total aset	9.763.525.468	1.045.359.858	1.623.780.524	4.770.700.627	7.333.657.040	(9.589.800.949)	14.947.222.568	OTHER INFORMATION Total assets
Total liabilitas	130.098.384	767.744.298	676.134.480	3.358.750.880	4.673.720.360	(5.103.651.234)	4.502.797.168	Total liabilities
Perolehan aset tetap	6.848.524	3.797.229	6.889.054	48.611	4.256.228	-	21.839.646	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	187.184.908	-	4.322.855	43.612.622	-	1.421.050.386	1.656.170.772	Acquisition - toll road concession rights
Beban penyusutan - aset tetap	5.710.061	2.208.412	1.606.459	159.961	14.017.458	-	23.702.351	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	32.120.559	6.452.909	7.925.582	15.328.472	-	-	61.827.522	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi-	-	-	-	-	1.333.626	-	1.333.626	Depreciation expense - investment properties

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

30 September 2020/ September 30, 2020

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simping Susun Waru- Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja	Ruas tol Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	415.405.961	59.961.371	38.281.110	295.245.975	484.574.025	(79.426.325)	1.214.042.117	Revenues
Beban pendapatan	(147.830.540)	(15.961.846)	(14.011.381)	(271.220.316)	(403.888.747)	75.176.476	(777.736.354)	Cost of revenues
Laba bruto	267.575.421	43.999.525	24.269.729	24.025.659	80.685.278	(4.249.849)	436.305.763	Gross income
Beban umum dan administrasi	(37.389.559)	(4.917.462)	(7.174.991)	(4.062.103)	(14.726.158)	58.529	(68.211.744)	General and administrative expenses
Laba Usaha	230.185.862	39.082.063	17.094.738	19.963.556	65.959.120	(4.191.320)	368.094.019	Income from operations
Pendapatan keuangan	49.331.439	681.648	1.995.481	2.511.864	5.508.566	-	60.028.998	Finance income
Biaya keuangan	(113.523)	(75.965.442)	(54.474.471)	(94.399.963)	(1.866.192)	41.095.795	(185.723.796)	Finance cost
Lain-lain - neto	26.390.801	287.078	173.061	113.455	51.024.306	(66.148.246)	11.840.455	Others - net
	75.608.717	(74.996.716)	(52.305.929)	(91.774.644)	54.666.680	(25.052.451)	(113.854.343)	
Laba sebelum pajak penghasilan	305.794.579	(35.914.653)	(35.211.191)	(71.811.088)	120.625.800	(29.243.771)	254.239.676	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(5.673.244)	(5.673.244)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(25.522.111)	12.103.905	-	(25.791)	(2.169.595)	-	(15.613.592)	Income taxes expense - net
Laba bersih	280.272.468	(23.810.748)	(35.211.191)	(71.836.879)	118.456.205	(34.917.015)	232.952.840	Net income
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	7.585.676.567	997.942.186	1.710.707.197	5.370.617.269	5.616.205.141	(5.641.775.311)	15.639.373.049	Segment assets
Liabilitas segmen	85.910.210	750.871.327	1.116.315.012	4.298.085.959	3.516.534.199	(2.426.695.688)	7.341.021.019	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	669.725	307.299	280.000	4.829	2.889.375	-	4.151.228	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	1.128.095	-	3.097.875	270.258.922	521.139.512	(11.898.904)	783.725.500	Acquisition - toll road concession rights
Beban penyusutan - aset tetap	4.144.991	537.126	474.289	169.092	-	10.016.166	15.341.664	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	19.708.366	4.158.408	4.651.066	3.260.386	-	(230.001)	31.548.225	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	--	-	-	-	754.255	-	754.255	Depreciation expense - investment properties

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Citra Karya Jabar Tol telah melakukan pelunasan atas pinjaman kepada PT. Bank Capital Tbk,
- Pada tanggal 8 Oktober 2021, PT Citra Waspphutowa telah melakukan pelunasan atas pembiayaan Sindikasi tahap II dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

- On October 1, 2021, PT Citra Karya Jabar Tol has paid the Loan to PT. Bank Capital Tbk,
- On October 8, 2021, PT Citra Waspphutowa has paid off syndicated loan Phase II with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
For The Period Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Pada bulan Oktober 2021 Perusahaan CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.211.232.277. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.
- d. Pada Oktober 2021, CKJT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI berupa fasilitas Wakalah bil Ujah dan Qardh yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp 700.000.000, dengan jangka waktu perjanjian Line Facility 18 bulan dan jangka waktu per fasilitas maksimal 12 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Line Facility. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang pemerintah.
- e. Pada periode November 2021, pelaksanaan waran menjadi saham biasa sejumlah 75.120 lembar atau setara dengan Rp 73.617.600.

43. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- c. As of October, 2021 Company CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 8,211,232,277, respectively. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.
- d. On October 2021, CKJT obtained a financing facility from BSI with a Line Facility in the form of non-revolving Wakalah bil Ujah and Qardh facilities of Rp 700,000,000, with a Line Facility agreement term in 18 months and a maximum period of 12 months per facility and not exceeding the term of the Line Facility. Health with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by government receivables.
- e. On period November 2021, warrants were exercised into common stocks in amount of 75,120 shares or equal to Rp 73,617,600.

43. ECONOMIC UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.